

**UPAYA MENINGKATKAN KOGNITIF ANAK MENGENAL NEGARA
REPUBLIK INDONESIA MELALUI KEGIATAN MEMBUAT
LAMBANG-LAMBANG NEGARA DARI LIMBAH KERTAS
PADA KELOMPOK B RA AL-MUSABBIHIN MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam
Pada Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*

Oleh:

UMMI KALSUM NASUTION
NPM. 1601240048 P

Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2017**

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

NAMA MAHASISWA : Ummi Kalsum Nasution
NPM : 1601240048P
PROGRAM STUDI : Pendidikan Guru Raudhatul Athfal
HARI , TANGGAL : Jum'at, 03 Nopember 2017
WAKTU : 08.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Drs. Mario Kasduri, MA
PENGUJI II : Widya Masitah, M.Psi

PANITIA PENGUJI

Ketua

Dr. Muhammad Qorib, MA

Sekretaris

Zailani, S.PdI, MA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp (061) 6624-567 Medan 20238 Fax. (061) 6622400
Website: <http://www.umsu.ac.id> E-Mail : rector@umsu.ac.id
Bankir: Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Universitas/PTS : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Guru Raudhatul Athfal
Jenjang : Strata- 1 (S-1)

Ketua Jurusan : Widya Masitah, M. Psi.
Dosen Pembimbing : Rizka Harfiani, M. Psi.

Nama Mahasiswa : UMMI KALSUM NASUTION
NPM : 1601240048 P
Program Studi : Pendidikan Guru Raudhatul Athfal
Judul Proposal : UPAYA MENINGKATKAN KOGNITIF ANAK MENGENAL
NEGARA REPUBLIK INDONESIA MELALUI KEGIATAN
MEMBUAT LAMBANG-LAMBANG NEGARA DARI
LIMBAH KERTAS PADA KELOMPOK B RA
AL-MUSABBIHIN MEDAN

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
23/10-2017	Perbaiki penulisan + Pelit lg hst penelitian	Rizka	perbaiki !
26/10-2017	Lengkapi lampiran	Rizka	perbaiki !
30/10-2017	Telah diperbaiki !	Rizka	Acc unMK disidangkan

Medan Oktober 2017
Pembimbing

Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA.

Ketua Jurusan

Widya Masitah, M. Psi.

Pembimbing

Rizka Harfiani, M. Psi.

**UPAYA MENINGKATKAN KOGNITIF ANAK MENGENAL NEGARA
REPUBLIK INDONESIA MELALUI KEGIATAN MEMBUAT
LAMBANG-LAMBANG NEGARA DARI LIMBAH KERTAS
PADA KELOMPOK B RA AL-MUSABBIHIN MEDAN**

Oleh:

UMMI KALSUM NASUTION
NPM. 1601240048 P

Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal

Pembimbing



Rizka Harfiani, M. Psi.

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2017**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : UMMI KALSUM NASUTION
JENJANG PENDIDIKAN : S-1
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN GURU RAUDHATUL ATHFAL
NPM : 1601240048 P

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan Judul “**Upaya Meningkatkan Kognitif Anak Mengenal Negara Republik Indonesia Melalui Kegiatan Membuat Lambang-Lambang Negara Dari Limbah Kertas Pada Kelompok B RA Al-Musabbihin Medan**” merupakan karya asli saya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya.

Medan, 23 Oktober 2017

Yang Menyatakan,



UMMI KALSUM NASUTION
NPM. 1601240048 P

Medan, Oktober 2017

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) eksemplar
Hal : Skripsi a.n. Ummi Kalsum Nasution
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam UMSU
Di-
Medan

Assalamu`alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seluruhnya terhadap skripsi mahasiswi a.n. Ummi Kalsum Nasution yang berjudul: **Upaya Meningkatkan Kognitif Anak Mengenal Negara Republik Indonesia Melalui Kegiatan Membuat Lambang-Lambang Negara Dari Limbah Kertas Pada Kelompok B RA Al-Musabbihin Medan**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapat Gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU.

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu`alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Rizka Harfiani, M. Psi.

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

NAMA MAHASISWA : UMMI KALSUM NASUTION
NPM : 1601240048 P
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN GURU RAUDHATUL ATHFAL
JUDUL SKRIPSI : UPAYA MENINGKATKAN KOGNITIF ANAK
MENGENAL NEGARA REPUBLIK INDONESIA
MELALUI KEGIATAN MEMBUAT LAMBANG-
LAMBANG NEGARA DARI LIMBAH KERTAS
PADA KELOMPOK B RA AL-MUSABBIHIN
MEDAN

Medan, Oktober 2017

Pembimbing



Rizka Harfiani, M. Psi.

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

NAMA MAHASISWA : UMMI KALSUM NASUTION
NPM : 1601240048 P
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN GURU RAUDHATUL ATHFAL
JUDUL SKRIPSI : UPAYA MENINGKATKAN KOGNITIF ANAK
MENGENAL NEGARA REPUBLIK INDONESIA
MELALUI KEGIATAN MEMBUAT LAMBANG-
LAMBANG NEGARA DARI LIMBAH KERTAS
PADA KELOMPOK B RA AL-MUSABBIHIN
MEDAN

Medan, Oktober 2017

Pembimbing



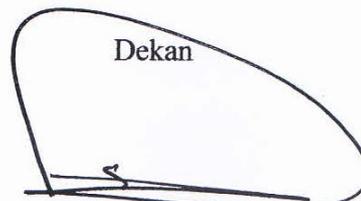
Rizka Harfiani, M. Psi.

Disetujui Oleh:
Ketua Program Studi



Widya Masitah, M. Psi.

Dekan



Dr. Muhammad Qorib, MA

ABSTRAK

UMMI KALSUM NASUTION. NPM. 1601240048 P. UPAYA MENINGKATKAN KOGNITIF ANAK MENGENAL NEGARA REPUBLIK INDONESIA MELALUI KEGIATAN MEMBUAT LAMBANG-LAMBANG NEGARA DARI LIMBAH KERTAS PADA KELOMPOK B RA AL-MUSABBIHIN MEDAN

Hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa kognitif anak dalam mengenal Negara Republik Indonesia di RA Al-Musabbihin Medan dapat ditingkatkan melalui kegiatan membuat lambang-lambang negara dari limbah kertas. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan persentase dari tahap pra siklus dan setelah dilakukan tindakan kelas. Hasil observasi pada tahap pra siklus menunjukkan bahwa sedikit sekali anak yang berkriteria berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik. Hasil analisis pada pra siklus persentase secara keseluruhan hanya mencapai 22,9%. Setelah adanya tindakan siklus I dengan kriteria berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik secara keseluruhan meningkat menjadi 52,1%, selanjutnya pada siklus II terjadi peningkatan secara keseluruhan dengan persentase peningkatan rata-rata mencapai 91,7% yang menjadi isyarat bahwa penelitian ini telah berhasil dan tidak lagi dilanjutkan pada siklus berikutnya karena telah mencapai standart minimal keberhasilan secara keseluruhan adalah 80%.

Kata Kunci: *Kognitif, Lambang Negara, Limbah Kertas.*

ABSTRACT

UMMI KALSUM NASUTION. NPM. 1601240048 P. EFFORT IMPROVING COGNITIVE CHILDREN KNOWN STATE OF THE REPUBLIC OF INDONESIA THROUGH ACTIVITIES MAKE STATE SYMBOLS FROM PAPER WASTE IN GROUP B RA AL-MUSABBIHIN MEDAN.

The results of research and discussion in this study, can be concluded that the cognitive children in knowing the Republic of Indonesia in RA Al-Musabbihin Medan can be increased through the activities of making the symbols of the country from waste paper. The increase can be seen from the increase of percentage of pre cycle stage and after class action. The results of observations in the pre-cycle stage showed that very few children with criteria developed according to expectations and developed very well. The results of the analysis on the pre cycle percentage as a whole only reached 22.9%. After the first cycle action with the criteria to develop as expected and develop very well overall increased to 52.1%, then in cycle II there is an overall increase with the percentage increase average reaches 91.7% which indicates that this research has succeeded and no longer resumed in the next cycle because it has reached the minimum standard of success as a whole is 80%.

Keywords: Cognitive, State Coat, Waste Paper.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah swt., atas izin dan karunia-Nya, kepada peneliti, sehingga skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan susah payah. Sholawat bertangkaikan salam kepada Nabi Muhammad saw., Nabi akhir zaman yang menjadi suri tauladan dan rahmat bagi semesta alam. Semoga syafaatnya kita dapatkan dihari kemudian kelak.

Adapun judul skripsi yang saya susun ini berjudul **"Upaya Meningkatkan Kognitif Anak Mengenal Negara Republik Indonesia Melalui Kegiatan Membuat Lambang-Lambang Negara dari Limbah Kertas Pada Kelompok B RA Al-Musabbihin Medan"**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan strata satu pada Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan. Peneliti menyadari banyak kelemahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini. oleh sebab itu saran dan kritik yang dapat membangun sangat peneliti harapkan demi perbaikan dan kemampuan peneliti pada karya tulis lainnya dimasa mendatang.

Oleh sebab itu, ungkapan ribuan terima kasih yang sebesar-besarnya peneliti ungkapkan kepada Ayahanda tercinta **M. Yahya Nasution, (Alm)** dan Ibunda tercinta **Salohot Siregar (Almh)** yang telah bersusah payah membesarkan dan mendidik peneliti sehingga tumbuh dan bermanfaat bagi manusia yaitu sebagai pendidik. Semoga Allah swt., senantiasa memberikan ganjaran pahala yang berlipat ganda kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta. Selanjutnya ungkapan terimakasih yang sebesar-besarnya juga peneliti haturkan untuk suami tercinta **Mukhlis S. CH, S.Pd.** yang telah banyak membantu peneliti sehingga skripsi ini dapat peneliti susun.

Skripsi ini dapat diselesaikan dengan bantuan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang saya hormati :

1. Bapak **Dr. Agussani, MAP** Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

2. Bapak **Dr. Muhammad Qorib, MA**, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
3. Bapak **Zailani, S.Pd.I, MA**, selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
4. Bapak **Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA**, selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
5. Ibu **Widya Masitah, M. Psi**, selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
6. Ibu **Rizka Harfiani, M. Psi**. Selaku pembimbing yang banyak memberikan masukan dan kritikan kepada peneliti untuk kebaikan penulisan skripsi ini.
7. Staf Biro Bapak **Ibrahim Saufi** dan Ibu **Fatimah Sari, S.Pd.I** yang telah membantu peneliti dalam semua urusan akademik dan perkuliahan .
8. Bapak dan Ibu staf pengajar Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan Bapak **Akrim, S.Pd.I, M.Pd, Shobrun, S.Ag, Zailani, S.Pd.I, MA, Drs. Lisanuddin, M.Pd, Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA. Robie Fahreza, M.Pd.I, Drs. Al-Hilal Sirait, MA**. Selanjutnya **Ibu Widya Masitah, M. Psi, Ibu Mawaddah Nasution, M.Psi, Dra. Hj. Indra Mulya, Dra. Hj. Masnun Zaini, M.Psi, Rizka Harfiani, M.Psi, Juli Maini Sitepu, S.Psi, MA, dan Dra. Hj. Halimatussa`diyah** yang telah memberikan ilmu bermanfaat.
9. Ketua Yayasan dan Kepala RA Al-Musabbihin Medan, beserta Staf yang telah memberikan izin dan memberikan data serta informasi dalam penulisan skripsi ini.
10. Bapak dan Ibu Staf perpustakaan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan yang telah memberikan peneliti kemudahan dalam mendapatkan bahan bacaan.
11. Rekan-rekan seperjuangan serta semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu persatu.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan menjadi kebaikan dan diridhoi Allah swt.

Peneliti menyadari sepenuhnya hasil penelitian ini masih memiliki kekurangan dan jauh dari kesempurnaan baik dari sistematika penulisan maupun dari pemilihan kata yang digunakan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik yang membangun demi kesempurnaan penelitian yang lain di masa yang akan datang. Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat baik bagi kita semua. Atas perhatian dari semua pihak penulis mengucapkan terima kasih.

Medan, 16 Oktober 2017

Hormat Saya

Ummi Kalsum Nasution
NPM. 1601240048 P

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	
.....	vi
ii	
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR GRAFIK.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Pemecahan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Hipotesis Tindakan	6
G. Manfaat Penelitian	7
BAB II: LANDASAN TEORETIS	8
A. Kognitif Anak	8
1. Pengertian Kognitif Anak	8
2. Fase-Fase Perkembangan Kognitif Anak	9
3. Aspek dan Prinsip Perkembangan Kognitif Anak	12
4. Karakteristik Kemampuan Kognitif Anak Usia 4-6 Tahun	13
B. Lambang-Lambang Negara Republik Indonesia	15
1. Makna Lambang Negara Republik Indonesia.....	15
2. Cara Mengenalkan Kepada Anak Tentang Lambang Negara.....	19
C. Pengolahan Limbah Kertas	20
1. Pengertian Pengolahan Limbah Kertas.....	20
2. Manfaat Limbah Kertas	21
3. Membuat Lambang-Lambang Negara Dari Limbah Kertas	23
BAB III: METODE PENELITIAN.....	24
A. Setting Penelitian	24
1. Tempat Penelitian.....	24
2. Waktu Penelitian	24
3. Siklus Penelitian	24
B. Persiapan Penelitian	25
C. Subjek Penelitian.....	26
D. Sumber Data	26
1. Anak.....	26
2. Guru.....	27

3. Teman Sejawat	27
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	27
1. Teknik Pengumpulan Data.....	28
2. Alat Pengumpulan Data.....	28
F. Indikator Kinerja.....	29
G. Analisis Data.....	30
H. Prosedur Penelitian	31
1. Deskripsi Pra Siklus	32
2. Deskripsi Siklus I	32
a. Tahap Perencanaan	32
b. Tahap Pelaksanaan Tindakan	32
c. Tahap Observasi dan Evaluasi.....	33
d. Tahap Refleksi.....	33
3. Deskripsi Siklus II	33
a. Tahap Perencanaan	33
b. Tahap Pelaksanaan Tindakan	33
c. Tahap Observasi dan Evaluasi.....	34
d. Tahap Refleksi	34
4. Deskripsi Siklus III.....	34
a. Tahap Perencanaan	34
b. Tahap Pelaksanaan Tindakan	34
c. Tahap Observasi dan Evaluasi.....	35
d. Tahap Refleksi.....	35
I. Personalia Penelitian.....	35
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Deskripsi Hasil Penelitian Pra Siklus.....	36
B. Deskripsi Penelitian Siklus I.....	41
C. Deskripsi Penelitian Siklus II	52
D. Pembahasan	62
BAB V: SIMPULAN DAN SARAN	63
A. Simpulan.....	63
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA.....	65

DAFTAR TABEL

Tabel 01. Data Anak	26
Tabel 02. Data Guru.....	27
Tabel 03. Teman Sejawat dan Kolaborator	27
Tabel 04. Lembar Observasi	28
Tabel 05. Indikator Kinerja.....	30
Tabel 06. Tim Peneliti	35
Tabel 07. Hasil Observasi Pada Pra Siklus	37
Tabel 08. Kognitif Anak Mengenal Negeri Republik Indonesia Pada Pra Siklus ...	38
Tabel 09. Rata-Rata Kognitif Anak Mengenal Negeri Republik Indonesia Pada Pra Siklus.....	40
Tabel 10. Hasil Observasi Pada Siklus I	47
Tabel 11. Kognitif Anak Mengenal Negeri Republik Indonesia Pada Siklus I	48
Tabel 12. Rata-Rata Kognitif Anak Mengenal Negeri Republik Indonesia Pada Siklus I.....	50
Tabel 13. Hasil Observasi Pada Siklus II.....	57
Tabel 14. Kognitif Anak Mengenal Negeri Republik Indonesia Pada Siklus II.....	58
Tabel 15. Rata-Rata Kognitif Anak Mengenal Negeri Republik Indonesia Pada Siklus II	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 01. Kerangka Pemecahan Masalah.....	6
Gambar 02. Lambang-Lambang Dalam Pancasila	18
Gambar 03. Alur Penelitian Tindakan Kelas.....	25

DAFTAR GRAFIK

Grafik 01. Kognitif Anak Mengenal Negeri Republik Indonesia Pada Pra Siklus ...	39
Grafik 02. Kognitif Anak Mengenal Negeri Republik Indonesia Pada Siklus I	49
Grafik 03. Kognitif Anak Mengenal Negeri Republik Indonesia Pada Siklus II.....	59
Grafik 04. Hasil Peningkatan Kognitif Anak RA Al-Musabbihin	62

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Kegiatan Mingguan Pra Siklus .
2. Rencana Kegiatan Harian Pra Siklus
3. Foto-Foto Kegiatan Penelitian Pra Siklus
4. Rancangan Siklus I.
5. Skenario Perbaikan Siklus I.
6. Jadwal Penelitian Tindakan Kelas Siklus I.
7. Rencana Kegiatan Mingguan Siklus I.
8. Rencana Kegiatan Harian Siklus I.
9. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 1 Siklus I.
10. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 2 Siklus I.
11. Lembar Refleksi Siklus I.
12. Foto-Foto Kegiatan Penelitian Siklus I
13. Rancangan Siklus II.
14. Skenario Perbaikan Siklus II.
15. Jadwal Penelitian Tindakan Kelas Siklus II.
16. Rencana Kegiatan Mingguan Siklus II.
17. Rencana Kegiatan Harian Siklus II.
18. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 1 Siklus II.
19. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 2 Siklus II.
20. Lembar Refleksi Siklus II.
21. Foto-Foto Kegiatan Penelitian Siklus II

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah masalah utama setiap masyarakat yang menginginkan kemajuan bangsa, karena pendidikan tidak hanya menyebarkan kebudayaan dan mewariskan ilmu dari generasi ke generasi saja, akan tetapi, diharapkan mampu mengubah dan mengembangkan pengetahuan. Pendidikan merupakan suatu upaya mewariskan nilai, yang akan menjadi penolong dan penuntun umat manusia yang dapat dilakukan sejak masih dalam kandungan.¹ Pendidikan menjadi tonggak utama kemajuan seorang individu dan sebuah bangsa, karena melalui pendidikan seseorang dapat memiliki ilmu, dengan ilmu tersebutlah muncul gagasan-gagasan yang dapat menghantarkan manusia dan masyarakat lebih baik dan maju. Pendidikan adalah tanggung jawab bersama antara keluarga, sekolah dan masyarakat. Pendidikan merupakan suatu upaya mewariskan nilai, yang akan menjadi penolong dan penuntun umat manusia. Pendidikan harus ada sumber dan pedoman yang digunakan dalam proses pendidikan. Oleh sebab itu, pendidikan sangat urgen dimulai dari dalam kandungan.

Pendidikan adalah tanggung jawab bersama antara keluarga, sekolah dan masyarakat. Oleh sebab itu, harus ada sumber dan pedoman yang digunakan dalam proses pendidikan. Pendidikan yang diterapkan tidak hanya mengajarkan kepada anak terhadap materi belajar. Pendidikan bagi manusia memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Islam sebagai agama *rahmatan lil `alamin* juga memperhatikan urgensi pendidikan. Sebagaimana perintah Allah swt., dalam Alquran surah Annisa` ayat 9.

وأيخس الذين لو تركوا من خلفهم ذرية ضعافا خافوا عليهم فليتقوا الله

وأيقولوا قولا سديدا

¹Armai Arief, *Konsep Dasar Pendidikan Pra Sekolah* (Bandung: FIP UPI, 2009), h. 2.

Artinya: “Hendaklah mereka takut jangan sampai meninggalkan anak keturunan yang lemah di belakang mereka, dikhawatirkan akan sengsara, sebab itu hendaklah mereka patuh kepada Allah dan hendaklah mereka berkata dengan perkataan yang benar”

Rasulullah saw., juga menegaskan dalam sebuah hadisnya yang berbunyi:

علموا اولادكم فانهم مخلوقون لزمان غير زمانكم

Artinya: “ Didiklah anak-anakmu karena mereka itu dijadikan untuk menghadapi masa yang bukan masamu (yakni masa depan sebagai generasi pengganti). (H.R. Muslim).²

Masa perkembangan anak usia dini adalah masa yang sangat tepat untuk mengembangkan semua potensi yang ada pada diri anak. Salah satu potensi yang perlu dikembangkan pada diri anak adalah kognitif anak. Perkembangan kognitif merupakan perluasan dari kemampuan mental atau intelektual anak. Proses kognitif mencakup mental, menemukan, mengelompokkan dan mengingat.³ Penggunaan metode yang tepat dan sesuai dengan dunia anak dapat memfasilitasi perkembangan kognitif anak agar dapat berkembang dengan optimal.⁴

Perkembangan adalah bertambahnya kemampuan atau skill dalam struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam pola yang beraturan dan dapat diramalkan sebagai hasil dari proses pematangan.⁵ Perkembangan anak dapat dilihat dari aspek-aspek anak, yaitu aspek kognitif dan motorik. Kesesuaian aspek tersebut dapat diketahui melalui aspek-aspek lain yaitu kreatifitas, bahasa, imajinasi, sosial dan interaksi sosial, semua aspek erat hubungannya dengan panca indra dan tubuh anak.⁶

Kemampuan yang diharapkan pada anak usia dini dalam aspek pengembangan kognitif, yaitu mampu untuk berfikir logis, kritis, memberi alasan,

²Imam Muslim, *Terjemahan Shahih Muslim*, Jilid IV, terj. Ma`mur Daud, Cet. VI, (Jakarta: Widjaya, 2008), h. 155.

³Kevin Eileen Allen, dkk, *Profil Perkembangan Anak* (Jakarta: PT.Indeks, 2010), h. 29.

⁴Zainal Aqib, *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)* (Bandung: RamaWidya, 2013), h. 5.

⁵Bambang Sujiono, *Mencerdaskan Perilaku Anak Usia Dini: Panduan Bagi Orang Tua Dalam Membina Perilaku Anak Sejak Dini*, (Jakarta:Gramedia, 2008), h. 22.

⁶Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2012) h. 8-9.

memecahkan masalah dan menemukan hubungan sebab akibat.⁷ Berdasarkan ungkapan tersebut berarti pada usia dini kemampuan kognitif anak dapat dikembangkan oleh guru. Kognitif adalah suatu proses berfikir, yaitu kemampuan individu untuk menghubungkan, menilai dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa.⁸ Proses kognitif berhubungan dengan tingkat kecerdasan (intelegensi) yang mencirikan seseorang dengan berbagai minat terutama sekali ditujukan kepada ide-ide dan belajar. Kognitif adalah proses yang terjadi secara internal didalam pusat susunan syaraf pada waktu manusia sedang berpikir. Kemampuan kognitif ini berkembang secara bertahap, sejalan dengan perkembangan fisik dan syaraf-syaraf yang berada di pusat susunan syaraf.⁹

Anak dalam periode perkembangan usia dini memiliki perkembangan berpikir atau kognitif yang masih sederhana. Perubahan dari cara berpikir sensorimotorik menjadi berpikir dengan mental, walaupun cara bekerjanya belum sempurna.¹⁰ Kemampuan yang diharapkan pada anak usia dini dalam aspek pengembangan kognitif, yaitu mampu untuk berfikir logis, kritis, memberi alasan, memecahkan masalah dan menemukan hubungan sebab akibat.¹¹

Tujuan pengembangan kognitif adalah mengembangkan kemampuan berpikir anak untuk dapat mengolah perolehan belajarnya, dapat menemukan bermacam-macam alternatif pemecahan masalah. Membantu anak untuk mengembangkan kemampuan berpikir, ingatan anak dalam pengetahuan akan ruang dan waktu, serta mempunyai kemampuan memilah-milah, mengelompokkan serta mempersiapkan pengembangan kemampuan berfikir teliti.¹²

Rasa cinta tanah air perlu ditanamkan kepada anak sejak usia dini, agar sebagai generasi penerus bangsa dapat mewujudkan sikap dan tingkah laku yang bermanfaat bagi kepentingan masyarakat dan menghindari penyimpangan-penyimpangan sosial yang dapat merusak norma-norma dan nilai-nilai kebudayaan

⁷Montolalu, *Bermain dan Permainan Anak* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), h. 5.

⁸Yuliani Nurani, *Metode Pengembangan Kognitif* (Jakarta: YCPI, 2008), h. 3

⁹Martini Jamaris, *Perkembangan dan Pengembangan Anak TK* (Jakarta: Grasindo, 2008), h. 12.

¹⁰Elida Prayitno, *Buku Ajar Perkembangan Anak Usia Dini dan SD* (Padang: Angkasa Raya, 2009), h.15.

¹¹Montolalu, *Op.Cit.*, h. 7.

¹²Zainal Aqib, *Belajar dan Pembelajaran di Taman Kanak-Kanak* (Bandung: CV Yrama Widya, 2009), h. 81.

Indonesia. Peyimpangan-penyimpangan yang terjadi tidak hanya merugikan diri sendiri tapi juga dapat merugikan masyarakat bahkan negara, serta tidak mampu menjunjung tinggi nilai-nilai kebudayaan dan norma-norma bangsa.¹³

Cinta tanah air dapat ditanamkan kepada anak melalui mengenal lambang-lambang negara.¹⁴ Misalnya dengan upacara sederhana setiap hari Senin dengan menghormat bendera Merah Putih, menyanyikan lagu Indonesia Raya, dan mengucapkan Pancasila. Kegiatan lain adalah memperingati hari besar nasional dengan kegiatan lomba atau pentas budaya, mengenalkan aneka kebudayaan bangsa secara sederhana dengan menunjukkan miniatur candi dan menceritakannya, gambar rumah dan pakaian adat, mengenal para pahlawan melalui bercerita atau bermain peran, dan lain-lain.

Hasil observasi awal pada RA Al-Musabbihin Medan, bahwa kognitif anak untuk mengenal Negara Republik Indonesia masih sangat rendah. Anak masih merasa kesulitan untuk menyebutkan warna bendera Bangsa Indonesia, Garuda Pancasila, adat dan istiadat, suku masing-masing anak, dan lain-lain. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan perubahan guna meningkatkan kognitif mengenal Negara Republik Indonesia melalui kegiatan membuat lambang-lambang Negara dari limbah kertas melalui sebuah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tersebut dengan judul “ *Upaya Meningkatkan Kognitif Anak Mengenal Negara Republik Indonesia Melalui Kegiatan Membuat Lambang-Lambang Negara Dari Limbah Kertas Pada Kelompok B RA Al-Musabbihin Medan*”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan, dan latar belakang masalah, maka masalah yang dapat peneliti identifikasi adalah:

1. Kognitif anak mengenal Negara Republik Indonesia pada kelompok B RA Al-Musabbihin Medan masih sangat rendah.

¹³ Muhammad Yunus, *Pendidikan Kewarganegaraan*, (Jakarta: Erlangga, 2014), h. 17.

¹⁴ Yusmidar Pasaribu, *Bela Negara*, (Bandung: Insan Citra, 2015), h. 21.

2. Metode yang digunakan guru dalam mengenalkan lambang-lambang Negara tidak menarik bagi anak.
3. Media pembelajaran yang digunakan guru membosankan bagi anak.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah “Apakah melalui kegiatan membuat lambang-lambang Negara dari limbah kertas dapat meningkatkan kognitif anak mengenal Negara Republik Indonesia pada Kelompok B RA Al-Musabbihin Medan”

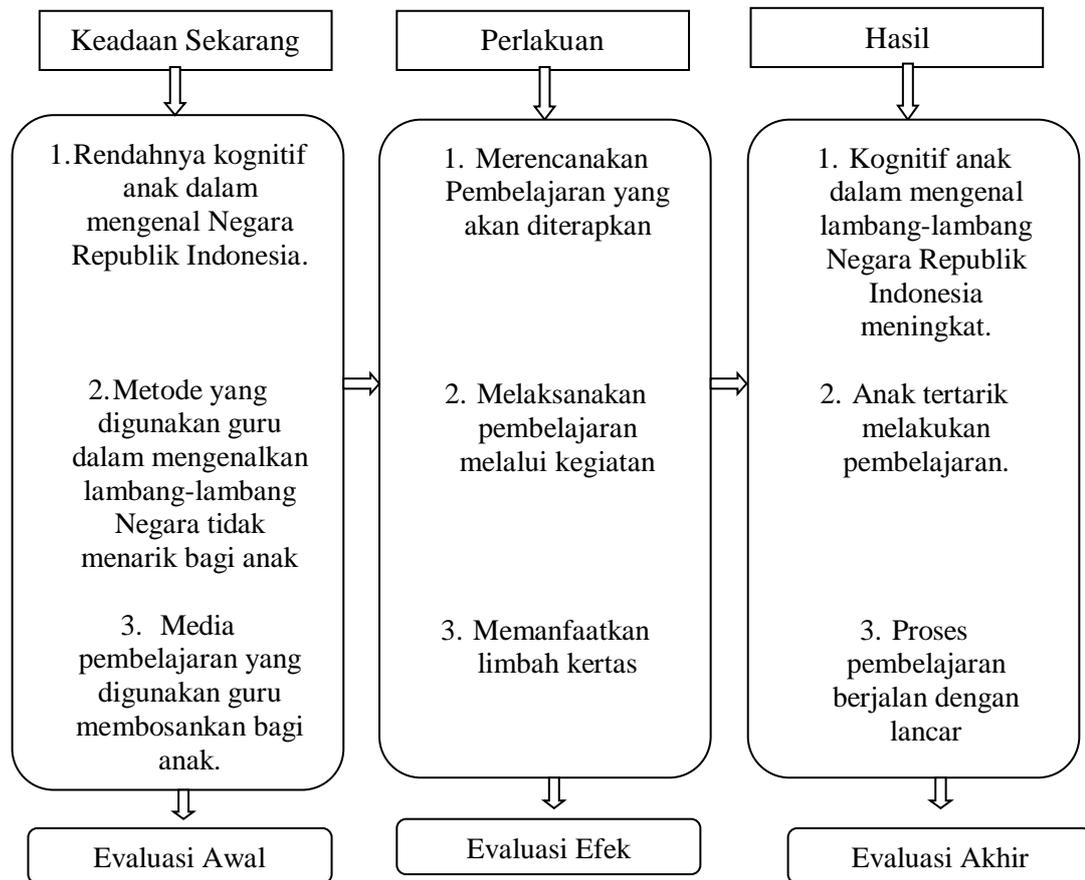
D. Pemecahan Masalah

Kognitif anak dalam mengenal Negara Republik Indonesia sangat urgen, agar anak mampu mencintai tanah air, dan dapat melakukan bela Negara, serta menjunjung tinggi norma-norma dalam mencinati tanah air. Selajutnya anak memiliki pengetahuan, dan orang lain dapat memahaminya. Selain itu, anak yang mengetahui lambang-lambang Negara mudah mengenali dan memahami semua bentuk pengetahuan sebagai kognitif anak. Apabila kemampuan kognitif anak masih rendah, dampaknya adalah anak merasa kesulitan untuk melakukan kegiatan bela Negara dengan belajar dan bentuk-bentuk lainnya.

Lambang-lambang Negara Republik Indonesia menjadi simbol Negara Indonesia. Simbol-simbol tersebut berupa bendera merah putih, gambar Burung Garuda, serta lambang ke lima sila dari pancasila itu sendiri. Selain itu, makna yang terdapat dalam sila dari pancasila seperti ketuhanan yang maha Esa, kemanusiaan yang adil dan beradab, persatuan Indonesia, kerakyatan yang dipimpin, dan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Semua sila tersebut memiliki lambang sebagai simbol dan identitas Negara. Sejumlah anak RA Al-Musabbihin Medan belum banyak mengenal simbol-simbol Negara tersebut. Berdasarkan alasan tersebut pemecahan masalah pada penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 01.

Kerangka Pemecahan Masalah¹⁵



E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kognitif anak mengenal Negara Republik Indonesia melalui kegiatan membuat lambang-lambang Negara dari limbah kertas pada kelompok B RA Al-Musabbihin Medan.

F. Hipotesis Tindakan

Hipotesis yang peneliti ajukan adalah: “Melalui kegiatan membuat lambang-lambang Negara dari limbah kertas dapat meningkatkan kognitif anak mengenal Negara Republik Indonesia pada anak kelompok B RA Al-Musabbihin Medan”.

¹⁵Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Rajawali Press, 2011) h. 276.

G. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoretis

Menambah perbendaharaan ilmu pendidikan di RA tentang pengembangan kognitif anak.

2. Secara Praktis

- a. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan yang berarti bagi RA Al-Musabbihin Medan dalam proses belajar mengajar dan diharapkan dapat memberikan pembelajaran yang dapat menumbuhkan dan mengembangkan kognitif anak.
- b. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan guru RA Al-Musabbihin Medan dalam mengembangkan metode pembelajaran pada anak Raudhatul Athfal, sehingga dapat meningkatkan kognitif anak dalam berbagai aspek.
- c. Bagi anak, mengembangkan potensi yang dimiliki anak RA Al-Musabbihin Medan secara optimal, serta anak terlatih untuk mandiri dan mampu mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi baik dalam belajar maupun dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan dan pemahaman untuk meningkatkan kognitif anak di usia dini.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kognitif Anak

1. Pengertian Kognitif Anak

Menurut Gagne kognitif adalah proses yang terjadi secara internal di dalam pusat susunan syaraf waktu manusia berpikir.¹⁶ Kemampuan kognitif ini berkembang secara bertahap sejalan dengan perkembangan fisik dan syaraf-syaraf yang berada di pusat susunan syaraf. Kognitif adalah proses yang terjadi secara internal di dalam pusat susunan syaraf pada waktu manusia sedang berfikir.¹⁷

Menurut Piaget, perkembangan kognitif sebagai proses interaksi yang berlangsung antara anak dan pandangan perseptualnya terhadap sebuah benda atau kejadian di suatu lingkungan.¹⁸ Proses kognitif melibatkan perubahan-perubahan dalam kemampuan dan pola berfikir, kemahiran berbahasa, dan cara individu memperoleh pengetahuan dari lingkungan. Aktivitas-aktivitas seperti mengamati dan mengklasifikasikan benda-benda, menyatukan beberapa kata menjadi satu kalimat, menghafal sajak atau doa, memecahkan soal-soal matematika, dan menceritakan pengalaman, merefleksikan peran merupakan proses kognitif dalam perkembangan individu.¹⁹ Kemampuan kognitif merupakan sesuatu yang funda mental dan yang membimbing tingkah laku anak, dengan kemampuan kognitif anak dipandang sebagai individu yang aktif membangun sendiri pengetahuan anak.²⁰

Pengertian kognitif meliputi aspek-aspek struktur kognitif yang dipergunakan untuk mengetahui sesuatu. Kognitif merupakan pengetahuan yang luas, daya nalar, kreativitas (daya cipta), kemampuan bahasa, serta daya ingat.²¹ Menurut Susanto kognitif adalah suatu proses berpikir, dimana individu dapat menilai dan mempertimbangkan suatu peristiwa yang telah terjadi.²² Kognitif berhubungan dengan kecerdasan yang menandai seseorang dengan berbagai minat terutama ditujukan kepada ide-ide dan belajar.

¹⁶Martini Jamaris, M. SC, Dr, Ed. *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-Kanak, Program Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: UNJ, 2006), h. 18.

¹⁷*Ibid.*, h. 19.

¹⁸Allen, *Loc, Cit*, h. 29.

¹⁹Ahmad Kosasi, *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Kognitif di Taman Kanak-Kanak* (Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional, 2014), h. 48.

²⁰Desmita, *Psikologi Perkembangan* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2013), h. 45-46.

²¹Harun Al-Rasyid. et al, *Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2009), h. 38.

²²Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini Pergantian Dalam Berbagai Aspek* (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2011), h. 47.

Berdasarkan berbagai pengertian yang telah disebutkan di atas dapat disimpulkan bahwa kognitif anak adalah kemampuan atau pengetahuan anak yang melibatkan fisik maupun skilogisnya untuk mengetahui berbagai pengetahuan sesuai dengan perkembangan usia anak untuk berpikir secara abstrak dalam pusat susunan syaraf manusia.

2. Fase-Fase Perkembangan Kognitif Anak

Jean Piaget, seorang ahli biologi dan psikologi dari Swiss merupakan salah seorang yang merumuskan teori yang dapat menjelaskan fase-fase perkembangan kognitif. Teori ini dibangun berdasarkan dua sudut pandang yang disebut sudut pandang aliran struktural (*structuralism*) dan aliran konstruktif (*constructivism*). Aliran struktural yang mewarnai teori Piaget dapat dilihat dari pandangan tentang intelegensi yang berkembang melalui serangkaian tahap perkembangan yang ditandai oleh perkembangan kualitas struktur kognitif. Aliran konstruktif terlihat dari pandangan Piaget yang menyatakan bahwa anak membangun kemampuan kognitif melalui interaksinya dengan dunia di sekitarnya.²³

Piaget menyamakan anak dengan penelitian yang selalu sibuk membangun teori-teorinya dengan dunia sekitar melalui interaksinya dengan lingkungan di sekitarnya.²⁴ Hasil dari interaksi ini adalah terbentuknya struktur kognitif atau skemata yang dimulai dari terbentuknya struktur berpikir secara logis, kemudian berkembang menjadi suatu generalisasi. Perkembangan merupakan suatu proses yang bersifat kumulatif. Artinya perkembangan terdahulu akan menjadi dasar bagi perkembangan selanjutnya. Piaget membagi perkembangan kognitif kedalam empat fase yaitu fase sensorimotor, fase praoperasional, fase operasi konkrit dan fase operasi formal.²⁵

a. Fase sensorimotor (usia 0-2 tahun)

Pada masa dua tahun kehidupan anak berinteraksi dengan dunia di sekitar terutama melalui aktivitas sensori (melihat, mencium, meraba dan mendengar). Fase sensorimotor dimulai dengan gerakan reflek yang dimiliki anak sejak

²³Allen, *Loc. Cit.*, h. 24.

²⁴*Ibid.*, h. 25.

²⁵Desmita, *Op. Cit.*, h. 46-47..

dilahirkan. Fase ini berakhir pada usia 2 tahun. Pada masa ini, anak mulai membangun pemahaman tentang lingkungan melalui kegiatan sensorimotor, seperti menggenggam, menghisap, melihat, melempar dan secara perlahan ia mulai menyadari bahwa suatu benda tidak menyatu dengan lingkungannya atau dapat dipisahkan dari lingkungan dimana benda itu berada. Selanjutnya ia mulai belajar bahwa benda-benda itu memiliki sifat-sifat khusus. Keadaan ini mengandung arti bahwa anak telah mulai membangun pemahaman terhadap aspek-aspek yang berkaitan dengan hubungan kausalitas, bentuk dan ukuran, sebagai hasil pemahamannya terhadap aktivitas sensorimotornya.

Pada akhir 2 tahun anak menguasai pola-pola sensorimotor yang bersifat kompleks seperti bagaimana cara mendapatkan benda yang diinginkan (menarik, menggenggam atau meminta), menggunakan satu benda dengan tujuan yang berbeda. Dengan benda yang ada ditangannya, ia melakukan apa yang diinginkannya. Kemampuan ini merupakan awal kemampuan berpikir secara simbolik, yaitu kemampuan untuk memikirkan suatu objek tanpa kehadiran objek tersebut secara empirik.

b. Fase Praoperasional (usia 2-7 tahun)

Pada fase praoperasional anak mulai menyadari bahwa pemahama tentang benda-benda di sekitarnya tidak hanya dapat dilakukan melalui kegiatan *sensorimotor* akan tetapi juga dapat dilakukan melalui kegiatan yang bersifat *simbolik*. Kegiatan simbolik ini dapat berbentuk melakukan percakapan melalui telepon mainan atau berpura-pura menjadi bapak atau ibu dengan kegiatan simbolik lainnya. Fase ini memberikan andil yang besar bagi perkembangan kognitif anak. Pada fase praoperasional anak tidak berpikir secara praoperasional yaitu proses berpikir yang dilakukan dengan jalan menginternalisasi suatu aktivitas yang memungkinkan anak mengaitkannya dengan kegiatan yang telah dilakukan sebelumnya.

Fase ini merupakan masa permulaan bagi anak untuk membangun kemampuan dalam menyusun pikirannya. Oleh sebab itu cara baik. Fase praoperasional dapat dibagi menjadi tiga sub fase yaitu sub fase fungsi simbolik,

sub fase egosentris dan intuitif. *Sub fase fungsi simbolik* terjadi pada usia 2-4 tahun. Pada masa ini anak telah memiliki kemampuan untuk menggambar suatu objek yang secara fisik tidak hadir. Kemampuan ini membuat anak dapat menggunakan balok-balok kecil untuk membangun rumah, menyusun puzzel dan kegiatan lainnya. Pada masa ini anak sudah dapat menggambar manusia secara sederhana. *Sub fase berpikir secara egosentris* terjadi dalam usia 2-4 tahun. Berpikir secara egosentris ditandai oleh ketidakmampuan anak untuk memahami perspektif atau cara berpikir orang lain. Benar atau tidak benar bagi anak pada fase ini ditentukan oleh cara pandangan sendiri yang disebut dengan istilah *egosentris*. *Sub fase berpikir secara intuitif* terjadi pada usia 4-7 tahun. Masa ini disebut fase berpikir secara intuitif karena pada saat ini anak kelihatannya mengerti dan mengetahui sesuatu, seperti menyusun balok menjadi rumah, akan tetapi pada hakekatnya ia tidak mengetahui alasan-alasan yang menyebabkan balok itu dapat disusun menjadi rumah. Dengan kata lain anak belum memiliki kemampuan untuk berpikir secara kritis tentang apa yang ada dibalik suatu kejadian.

c. Fase Operasi Konkrit (7-12 tahun)

Pada fase operasi konkrit kemampuan anak untuk berpikir secara logis telah berkembang, dengan syarat objek yang menjadi sumber berpikir logis tersebut hadir secara kongkrit. Kemampuan berpikir logis ini terwujud dalam kemampuan mengklasifikasikan objek sesuai dengan klasifikasinya, mengurutkan benda sesuai dengan tata urutnya kemampuan untuk memahami cara pandang orang lain, dan kemampuan berpikir secara deduktif.

d. Fase Operasi Formal (12 tahun sampai usia dewasa)

Fase operasi formal ditandai oleh perpindahan dari cara berpikir kongkrit ke cara berpikir abstrak. Kemampuan berpikir abstrak dapat dilihat dari kemampuan mengemukakan ide-ide, memprediksi kejadian yang akan terjadi dan melakukan proses berpikir ilmiah, yaitu mengemukakan hipotesis dan menentukan cara untuk membuktikan kebenaran hipotesis tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa perkembangan kognitif anak mengalami empat fase atau tahapan sesuai tahapan pertumbuhan dan perkembangan anak.

3. Aspek dan Prinsip Perkembangan Kognitif Anak

Bertitik tolak dari gambaran umum tentang fase-fase perkembangan kognitif tersebut di atas maka, dapat diketahui bahwa perkembangan kognitif anak usia taman kanak-kanam berada dalam fase praoperasional yang mencakup tiga aspek yaitu:²⁶

- a. Berpikir Simbolik, Aspek berpikir simbolik yaitu kemampuan untuk berpikir tentang objek dan peristiwa walaupun objek dan peristiwa tersebut tidak hadir secara fisik (nyata) dihadapan anak.
- b. Berpikir Egosentris, Berpikir Egosentris yaitu cara berpikir tentang benar atau tidak benar, setuju atau tidak setuju berdasarkan sudut pandang sendiri. Oleh sebab itu anak belum dapat meletakkan cara pandangannya disudut pandang orang lain.
- c. Berpikir Intuitif, Fase berpikir secara intuitif yaitu kemampuan untuk menciptakan sesuatu, seperti menggambar atau menyusun balok, akan tetapi tidak mengetahui pasti alasan untuk melakukannya.

Menurut Martini Jamaris, perkembangan kognitif anak pada hakikatnya merupakan proses asimilasi, akomodasi dan ekuilibrium.²⁷

- a. *Asimilasi* berkaitan dengan proses penyerapan informasi baru kedalam informasi yang telah ada di dalam skemata (struktur kognitif) anak.
- b. *Akomodasi* adalah proses penyatuan informasi baru dengan informasi yang telah ada di dalam skemata sehingga perpaduan antara informasi tersebut memperluas skemata anak.
- c. *Ekuilibrium* adalah berkaitan dengan usaha anak untuk mengatasi konflik yang terjadi dalam dirinya pada waktu ia menghadapi suatu masalah. Guna memecahkan masalah tersebut ia menyeimbangkan informasi yang baru yang berkaitan dengan masalah yang dihadapi dengan informasi yang telah ada di dalam skemata secara dinamis.

4. Karakteristik Kemampuan Kognitif Anak Usia 4-6 Tahun

Menurut Martini Jamaris, karakteristik Kemampuan kognitif anak usia 4-6 tahun adalah:²⁸

²⁶Mustaqim, *Psikologi Pendidikan* (Semarang: Pustaka Pelajar, 2008), h. 48.

²⁷Jamaris, *Op. Cit.*, h. 22.

- a. Mulai dapat memecahkan masalah dengan berpikir secara intuitif. Misalnya menyusun, puzzle berdasarkan coba-coba.
- b. Mulai belajar mengembangkan ketrampilan mendengar dengan tujuan untuk mempermudah interaksi dengan lingkungannya.
- c. Dapat menggambar sesuai dengan apa yang dipikirkannya.
- d. Proses berpikir selalu dikaitkan dengan apa yang ditangkap oleh panca indra seperti yang dilihat, didengar, dikecap, diraba dan dicium dan selalu diikuti dengan pertanyaan “mengapa”.
- e. Semua kejadian yang terjadi disekitar mempunyai alasan tetapi berdasarkan sudut pandangnya sendiri.
- f. Dapat membedakan antara fantasi dengan kenyataan yang sebenarnya.
- g. Mampu memahami jumlah ukuran
- h. Tertarik dengan huruf dan angka. Ada yang sudah mampu menulisnya atau mengkopinya serta menghitungnya.
- i. Telah mengenal sebagian besar warna.
- j. Mulai mengenal tentang waktu, kapan harus pergi ke sekolah dan pulang dari sekolah, nama-nama hari dalam satu minggu.
- k. Menenal bilangan dan bergerak sesuai dengan bidang yang dimilikinya (teritorinya).
- l. Pada akhir usia 6 tahun anak sudah mulai mampu membaca, menulis dan berhitung.

Implikasi perkembangan kognitif dalam proses pembelajaran yang efektif di TK/RA menurut Martini Jamaris yaitu:

“Aktivitas di dalam proses belajar mengajar hendaknya ditekankan pada pengembangan struktur kognitif melalui pemberian kesempatan pada anak untuk memperoleh pengalaman langsung dalam berbagai aktivitas pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran terpadu dan mengandung makna, seperti membuat bangunan dari balok, mengamati perubahan yang terjadi pada lingkungan anak”.²⁹

Memulai kegiatan dengan membuat konflik dalam pikiran anak. Misalnya memberikan jawaban yang salah satunya memotivasi anak memikirkan dengan mengemukakan jawaban yang benar. Selanjutnya memberi kesempatan pada anak untuk melakukan berbagai kegiatan yang dapat mengembangkan kemampuan kognitifnya. Misalnya mengubah objek-objek yang disajikan secara nyata ke dalam bentuk lain. Implementasi perkembangan kognitif anak lainnya adalah anak dapat melakukan kegiatan tanya jawab yang dapat mendorong anak untuk berpikir dan mengemukakan pikirannya.

²⁸*Ibid.*, h. 23.

²⁹*Ibid.*, h. 23-24

Kegiatan membuat konflik dalam pikiran anak dapat dilakukan dengan memberikan jawaban yang salah satunya memotivasi anak memikirkan dengan mengemukakan jawaban yang benar. Selanjutnya memberi kesempatan pada anak untuk melakukan berbagai kegiatan yang dapat mengembangkan kemampuan kognitif. Selain itu dapat mengubah objek-objek yang disajikan secara nyata ke dalam bentuk lain. Implementasi perkembangan kognitif anak lainnya adalah anak dapat melakukan kegiatan tanya jawab yang dapat mendorong anak untuk berpikir dan mengemukakan pikirannya. Kognitif ini dapat terjadi apabila sedang berpikir maka akan bekerja secara sendiri. Oleh sebab itu, kemampuan kognitif yaitu kemampuan anak untuk melakukan kegiatan menyelesaikan kegiatan harus menggunakan berpikir, sehingga dengan berpikir kemampuan untuk menganalisa akan terlatih, dengan terlatihnya kemampuan menganalisa maka selanjutnya kemampuan dan kognitif anak akan bertambah. Oleh sebab itu, kemampuan kognitif yaitu kemampuan anak untuk melakukan kegiatan menyelesaikan kegiatan harus menggunakan berpikir.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bawa kognitif adalah proses yang terjadi disusunan syaraf otak pada manusia untuk berpikir. Kognitif ini dapat terjadi apabila sedang berpikir maka akan bekerja secara sendiri. Oleh sebab itu, kemampuan kognitif yaitu kemampuan anak untuk melakukan kegiatan menyelesaikan kegiatan harus menggunakan berpikir. Kaitan kognitif atau berfikir terhadap penelitian ini bahwa dengan kognitif, anak dapat mengenali Negara Republik Indonesia melalui lambang-lambang negara, bahwa negara menganut nilai-nilai yang luhur seperti keadilan sosial bagi masyarakatnya, menganut sistem musyawarah dan lain sebagainya.

B. Lambang-Lambang Negara Republik Indonesia

1. Makna Lambang Negara Republik Indonesia

Berdasarkan Undang-undang Dasar tahun 1945 bahwa lambang Negara Republik Indonesia adalah Garuda Pancasila.³⁰ Hal ini dipertegasakan oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 66

³⁰ Yusril Fuad, *NKRI dan Undang-Undang* (Jakarta: Utomo Putra, 2012), h. 3.

Tahun 1951 tentang lambang Negara yang menetapkan Garuda Pancasila sebagai lambang Negara Republik Indonesia.³¹ Penggunaan Garuda Pancasila sebagai lambang Negara juga diatur dalam UU No. 24 Tahun 2009 yang menyatakan bahwa “Lambang Negara Kesatuan Republik Indonesia berbentuk Garuda Pancasila yang kepalanya menoleh lurus ke sebelah kanan, perisai berupa jantung yang digantung dengan rantai pada leher Garuda, dan semboyan *Bhinneka Tunggal Ika* ditulis diatas pita yang dicengkeram oleh Garuda”.³²

Kaki Burung Garuda Pancasila mencengkeram sebuah pita dengan tulisan “**Bhinneka Tunggal Ika**” yang artinya adalah “Berbeda-beda, tetapi tetap satu juga”.³³ Kata *Bhinneka Tunggal Ika* yang juga merupakan semboyan dari Negara Kesatuan Republik Indonesia yang diambil dari buku *Sutasoma* karangan Empu Tantular.³⁴ Berdasarkan UU No. 24 Tahun 2009, warna Pokok lambang Negara terdiri dari :

- a. Warna merah di bagian kanan atas dan kiri bawah perisai.
- b. Warna putih di bagian kiri atas dan kanan bawah perisai.
- c. Warna kuning emas untuk seluruh Burung Garuda.
- d. Warna hitam di tengah-tengah perisai yang berbentuk jantung.
- e. Warna alam untuk seluruh gambar lambang.³⁵

Burung Garuda Pancasila merupakan Lambang negara Indonesia, yang juga memiliki semboyan *Bhinneka Tunggal Ika*. Lambang Negara Indonesia berbentuk Burung Garuda dengan kepala menghadap ke sebelah kanan (dari sudut pandang Garuda), dan mempunyai perisai berbentuk seperti jantung yang digantung menggunakan rantai pada leher Garuda, dan terdapat semboyan *Bhinneka Tunggal Ika* yang bermakna "Meskipun Berbeda-beda tetapi tetap satu Jiwa" tertulis di atas pita yang dicengkeram oleh Burung Garuda. Sultan Hamid II yang merancang Lambang ini, namun kemudian disempurnakan oleh Bung Karno, Setelah itu diresmikan pemakaiannya sebagai lambang negara pertama kali pada tanggal 11-Februari-1950 dalam Sidang Kabinet Republik Indonesia Serikat.³⁶

³¹ *Ibid.*

³² Andi Isnain, *Keutuhan Negara Republik Indonesia* (Jakarta: Slebes Pres, 2015), h. 23.

³³ Susanti Atmaja, *Tanah Merah Putih* (Bandung: Tarsito, 2016), h. 47.

³⁴ *Ibid.*

³⁵ *Ibid.*, h. 48.

³⁶ Isnain, *Op. Cit.*, h. 18.

Perisai yang digantungkan pada Leher Burung Garuda terdapat gambar-gambar yang melambangkan 5 dasar sila dalam Pancasila, yaitu :

1. Bintang = Ketuhanan Yang Maha Esa
2. Rantai Baja = Kemanusiaan yang Adil dan Beradab
3. Pohon Beringin = Persatuan Indonesia
4. Kepala Banteng = Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan /perwakilan
5. Padi dan Kapas = Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia³⁷

Makna Sila 1, Ketuhanan Yang Maha Esa dilambangkan dengan Perisai hitam dengan sebuah bintang emas berkepala lima (bersudut lima), bintang emas sendiri dapat diartikan sebagai sebuah cahaya seperti layaknya Tuhan yang menjadi cahaya kerohanian bagi setiap manusia.

Makna Sila 2, Kemanusiaan yang Adil dan Beradab dilambangkan Rantai yang disusun atas gelang-gelang kecil ini menandakan hubungan manusia satu sama lain yang saling membantu, gelang yang persegi menggambarkan pria sedangkan gelang yang lingkaran menggambarkan wanita.

Makna Sila 3, Persatuan Indonesia dilambangkan dengan pohon beringin di bagian kiri atas perisai berlatar putih, Pohon beringin merupakan sebuah pohon Indonesia yang berakar tunjang-sebuah akar tunggal panjang yang menunjang pohon yang besar ini dengan tumbuh sangat dalam ke dalam tanah. Hal ini mencerminkan kesatuan dan persatuan Indonesia. Pohon Beringin juga mempunyai banyak akar yang menggelantung dari ranting-rantingnya. ini mencerminkan Indonesia sebagai negara kesatuan namun memiliki berbagai latar belakang budaya yang berbeda-beda (bermacam-macam).

Makna Sila 4, Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan. yang disimbolkan dengan kepala banteng pada bagian kanan atas perisai berlatar merah. Lembu liar atau Banteng merupakan binatang sosial yang suka berkumpul, sama halnya dengan manusia dimana dalam pengambilan keputusan harus dilakukan secara musyawarah salah satunya dengan cara berkumpul untuk mendiskusikan sesuatu.

³⁷ *Ibid.*, h. 27-29.

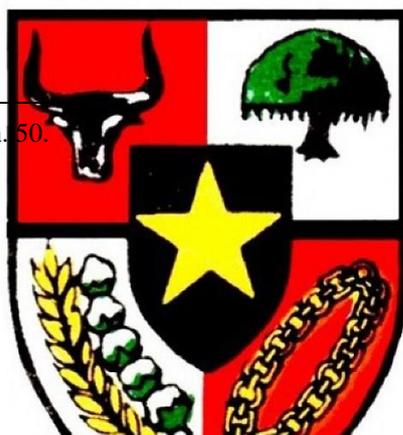
Makna Sila 5, Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia dilambangkan dengan padi dan kapas di bagian kanan bawah perisai yang berlatar putih. kapas dan padi (mencerminkan pangan dan sandang) merupakan kebutuhan pokok semua masyarakat Indonesia tanpa melihat status maupun kedudukannya. ini mencerminkan persamaan sosial dimana tidak adanya kesenjangan sosial antara satu dan yang lainnya, tapi hal ini (persamaan sosial) bukan berarti bahwa Indonesia memakai ideologi komunisme. Garuda Pancasila merupakan burung yang sudah dikenal melalui mitologi kuno di sejarah Nusantara (Indonesia), yaitu tunggangan Dewa Wisnu yang berwujud seperti Burung Elang Rajawali.³⁸

Burung Garuda memiliki sayap, paruh, cakar dan ekor yang melambangkan tenaga dan kekuatan pembangunan. Jumlah bulu Burung Garuda Pancasila menggambarkan hari, tanggal proklamasi kemerdekaan Bangsa Indonesia, yaitu tanggal 17-Agustus-1945, antara lain: Jumlah bulu pada masing-masing sayap berjumlah 17, Jumlah bulu pada ekor berjumlah 8, Jumlah bulu di bawah perisai/pangkal ekor berjumlah 19, Jumlah bulu di leher berjumlah 45.³⁹

Garuda dipakai sebagai Simbol Negara untuk menggambarkan Negara Indonesia merupakan bangsa yang kuat dan besar. Warna keemasan pada Burung Garuda menggambarkan kejayaan dan keagungan bangsa Indonesia yang berdaulat dan makmur.

Perisai merupakan tameng yang telah lama dikenal dalam budaya dan peradaban di Nusantara ini sejak masa kerajaan kuno sebagai senjata serta melambangkan perlindungan, pertahanan dan perjuangan jati diri bangsa untuk mencapai tujuan. Pada sisi tengah perisai terdapat sebuah garis hitam tebal yang menggambarkan garis khatulistiwa hal tersebut mencerminkan letak Bangsa Indonesia sebagai negara tropis yang dilintasi garis khatulistiwa. Pada perisai terdapat lima buah ruang yang mewujudkan dasar negara Pancasila. Warna dasar pada ruang perisai merupakan warna bendera Indonesia (merah-putih). dan pada bagian tengahnya memiliki warna dasar hitam.⁴⁰

Gambar 02.
Lambang-Lambang Dalam Pancasila



³⁸ Atmaja, *Op. Cit.*, h. 50.

³⁹ *Ibid.*, h. 51.

⁴⁰ *Ibid.*, h. 51.

Pada lambang Negara Garuda Pancasila terdapat beberapa warna yang dipakai, dari setiap warna yang digunakan memiliki makna dan arti. Warna putih memiliki arti sebuah kesucian, kebenaran dan kemurnian. Warna merah memiliki arti keberanian. Warna Hitam memiliki arti keabadian. Warna Hijau memiliki arti kesuburan dan kemakmuran. Warna kuning memiliki arti keluhuran, kebesaran dan kemegahan.⁴¹ Warna pada lambang negara tidak boleh diletakkan secara asal, karena warna tersebut telah ditentukan dan pada bagian-bagian tersebut telah memiliki makna dan arti. Warna hitam dijadikan sebagai warna kepala banteng pada lambang Garuda Pancasila, warna hitam juga digunakan sebagai warna perisai tengah latar belakang bintang, juga sebagai warna pada garis datar tengah perisai. Selain itu warna hitam juga dipakai sebagai warna tulisan semboyan pada pita putih “Bhinneka Tunggal Ika”. Warna merah digunakan pada perisai warna perisai bagian kiri atas dan kanan bawah yang terdapat pada lambang Garuda Indonesia. Warna hijau dijadikan sebagai warna pohon beringin. Warna putih dipakai untuk warna perisai kiri bawah dan kanan atas. warna putih juga diberi pada pita yang dicengkeram oleh Burung Garuda Pancasila. Warna kuning diletakkan sebagai warna Garuda Pancasila, untuk warna bintang, rantai, kapas, dan padi.

2. Cara Mengenalkan Kepada Anak Tentang Lambang-Lambang Negara

Sikap cinta tanah air harus ditanamkan kepada anak sejak usia dini agar dapat menjadi manusia yang dapat menghargai bangsa dan negaranya. Agar anak

⁴¹ *Ibid.*, h. 52.

mengenal lambang-lambang Negara Republik Indonesia dapat dilakukan dengan berbagai cara. Hal yang dapat dilakukan pada anak usia dini untuk mengenal lambang-lambang negara dapat dilakukan dengan upacara sederhana setiap hari Senin dengan menghormat bendera Merah Putih, menyanyikan lagu Indonesia Raya, dan mengucapkan Pancasila.⁴² Kendatipun lagu Indonesia Raya masih sulit dan panjang untuk ukuran anak usia dini, tetapi dengan membiasakan mengajak menyanyikannya setiap hari Senin, maka anak akan hafal dan dapat memahami isi lagu.

Kegiatan lain yang dapat dilakukan adalah memperingati hari besar nasional dengan kegiatan lomba, menunjukkan dan membuat miniatur lambang-lambang Negara, mengunjungi museum terdekat, mengenal para pahlawan melalui bercerita atau bermain peran.⁴³ Dengan memahami lambang-lambang Negara tentunya menanamkan rasa cinta tanah air. Kegiatan bernyanyi dengan musik membuat anak merasa senang, gembira, serta lebih mudah hafal dan memahami pesan yang akan disampaikan guru. Jika lagu wajib nasional dianggap masih terlalu sulit untuk anak, maka guru bisa menciptakan lagu sendiri yang sesuai untuk anak usia dini. Guru diberikan kebebasan untuk mengembangkan kreativitasnya di sekolah termasuk dalam menciptakan lagu.

Banyak kegiatan yang dapat dilakukan guru dalam mengenalkan lambang-lambang Negara kepada anak sebagai bentuk menanamkan rasa cinta tanah air dan mengenal Negara Republik Indonesia. Kegiatan yang dilakukan dapat disesuaikan dengan usia anak dan tidak membebani anak dalam kegiatan proses belajar mengajar. Kegiatan dapat dilakukan menyenangkan sehingga anak seolah-olah sedang bermain tetapi belajar untuk mengenal Negara Republik Indonesia.⁴⁴

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa makna lambang Negara Republik Indonesia bagi anak untuk mengenalkan bahwa di negeri ini banyak yang berbeda, baik suku, bahasa, adat istiadat dan lain-lain, namun semuanya satu jiwa dan satu bangsa yaitu bangsa Indonesia. Hal ini diberikan kepada anak melalui

⁴²Asti Ananda Putri, *Belajar Bersama Anak-Anak* (Bandung: Gemilang, 2010), h. 67.

⁴³*Ibid.*, h. 68.

⁴⁴Iyusti Kalia, *Belajar di Taman Kanak-Kanak* (Padang: Panjang Press, 2011), h. 9.

pembelajaran yang tepat bagi anak usia dini dengan mengenal lambang-lambang Negara Republik Indonesia.

C. Pengolahan Limbah Kertas

1. Pengertian Pengolahan Limbah Kertas

Pengolahan adalah proses untuk menjadikan suatu bahan bekas menjadi bahan baru dengan tujuan mencegah adanya sampah yang berlimpah menjadi sesuatu yang berguna, mengurangi penggunaan bahan baku yang baru, mengurangi penggunaan energi, mengurangi polusi, kerusakan lahan, dan emisi gas jika dibandingkan dengan proses pembuatan barang baru.⁴⁵ Pengolahan adalah salah satu strategi yang terdiri atas kegiatan pemilahan, pengumpulan, pemrosesan, pendistribusian dan pembuatan produk/material bekas pakai, dan komponen utama dalam manajemen sampah modern dan bagian ketiga adalah proses hierarki sampah.⁴⁶

Pengolahan adalah proses penggunaan kembali material menjadi produk yang berbeda.⁴⁷ Pengolahan adalah sesuatu yang luar biasa yang bisa didapatkan dari sampah.⁴⁸ Material sampah yang dapat diolah kaca, plastik, kertas, logam, tekstil, dan barang elektronik. Kendatipun proses pembuatan kompos yang umumnya menggunakan sampah bio massa yang dapat didegradasi oleh alam, tidak dikategorikan sebagai proses pengolahan. Pengolahan lebih difokuskan kepada sampah yang tidak dapat didegradasi oleh alam secara alami demi pengurangan kerusakan lahan. Secara garis besar, pengolahan adalah proses pengumpulan sampah, penyortiran, pembersihan, dan pemrosesan material baru untuk proses produksi.

Berdasarkan uraian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pengolahan limbah kertas adalah pemanfaatan kembali kertas yang tidak lagi terpakai menjadi bahan yang baru dan berbeda dari kertas asalnya sesuai langkah-langkah

⁴⁵Zaenal Muttaqin, *Buku Manfaat Limbah Bagi Kehidupan Manusia* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h. 12.

⁴⁶Utamadi dan Mulyono, *Cara Pengelolaan limbah* (Jakarta: Sagung Seto, 2010), h. 8.

⁴⁷Urif Santoso, *Limbah Menjadi Sumber Rejeki* (Jakarta: Agung Group, 2011), h. 17.

⁴⁸*Ibid.*

pengolahan. Dalam hal ini limbah kertas diolah menjadi bentuk-bentuk lambang Negara Republik Indonesia dengan proses dan cetakan menjadi bentuk-bentuk yang dimaksud dalam melaksanakan proses belajar pada anak usia dini.

2. Manfaat Limbah Kertas

Seiring perkembangan zaman dan teknologi diiringi perkembangan intelektual manusia yang mendorong manusia untuk terus menuntut pendidikan formal di sekolah. Hal ini mengindikasikan bahwa kebutuhan manusia untuk kertas akan meningkat. Sekolah merupakan lingkungan kecil dimana manusia di dalamnya membutuhkan kertas karena masih banyak masyarakat dari berbagai golongan yang juga menggunakan kertas sebagai kebutuhannya, seperti kantor, rumah tangga, dan lain sebagainya.

Limbah kertas berasal dari pengguna kertas yang tidak terpakai lagi oleh penggunanya sehingga penggunanya lebih cenderung membuangnya. Limbah kertas juga terdiri dari berbagai jenis di antaranya, kertas tulis, majalah, koran, karton atau pun pembungkus makanan. Dampak kertas terhadap lingkungan merupakan akibat negatif yang harus ditanggung alam karena keberadaan sampah kertas. Dampak ini ternyata sangat signifikan. Sebagaimana yang diketahui, kertas yang mulai digunakan sejak zaman dahulu sebagai alat bahan dasar untuk menulis, kini telah menjadi barang yang sudah tidak terpisahkan dalam kehidupan manusia. Kertas terbuat dari bahan dasar pohon, untuk memenuhi kebutuhan manusia akan kertas maka ribuan pohon ditebang setiap tahunnya sehingga mengakibatkan rusaknya hutan yang merupakan paru-paru dunia dan juga mengakibatkan kelangkaan flora dan fauna.⁴⁹

Kebutuhan manusia yang berlebih terhadap kertas mengakibatkan bertambahnya produksi sampah kertas di lingkungan sekitar. Meskipun terbuat dari bahan organik yang dapat terurai, namun masih sering ditemukan tumpukan sampah yang terdiri dari kertas. Hal ini tentunya menjadi pemandangan yang tidak nyaman dan juga merupakan sumber penyakit.

⁴⁹ Muttaqin, *Op. Cit.*, h. 18.

Limbah kertas memiliki manfaat yang tidak terduga karena dapat didaur ulang menjadi *paper* dan dapat digunakan untuk membuat kerajinan tangan seperti kartu ucapan, pelapis permukaan boks karton, tas, kap lampu, dan lain-lain.⁵⁰

Pengolahan limbah kertas berguna untuk mengurangi jumlah limbah kertas yang ada di masyarakat yang biasanya menjadi sumber penyakit sehingga juga mengurangi resiko terkena penyakit bagi masyarakat. Selain itu, hasil pengolahan juga dapat dijadikan suatu hiasan dinding sehingga sampah yang sebelumnya tidak memiliki nilai manfaat berubah menjadi benda yang memberi keindahan. Pengolahan sampah menjadi suatu produk yang bernilai guna dapat menjadi sumber belajar bagi anak. Kegiatan pengolahan limbah kertas akan meningkatkan kreativitas anak terhadap apa saja yang ada di sekitarnya terkhususnya pada sampah kertas. Kegiatan pengolahan limbah kertas dapat mengembangkan budaya peduli lingkungan dengan membuat produk berguna dari limbah kertas.⁵¹

Pengolahan sampah kertas banyak digunakan masyarakat tanpa mereka sadar bahwa bahan dari produk tersebut adalah dari sampah kertas. Usaha ini sangat menarik karena dapat menciptakan sesuatu benda baru yang bermanfaat tentunya dengan modal yang tidak terlalu besar karena bahan baku utamanya adalah sampah kertas. Selain itu, dengan usaha ini berarti telah membantu pemerintah untuk mengurangi volume sampah yang ada. Melalui pengolahan yang sederhana dan dikombinasikan dengan sampah alami dilingkungan sekitar kita maka aneka benda baru dapat bermanfaat dengan penampilan baru yang kaya akan nuansa alami.

3. Membuat Lambang-Lambang Negara Dari Limbah Kertas

a. Alat

- 1) Cetakan
- 2) Kuas
- 3) Baskom (atau wadah yang lain)
- 4) Blander
- 5) Kain

b. Bahan

- 1) Kertas bekas
- 2) Air

⁵⁰ Utamadi dan Mulyono, *Op. Cit.*, h. 16.

⁵¹ Tarwoto, Dkk, *Ilmu Kesehatan Masyarakat* (Jakarta: Salemba Medika, 2010), h. 35.

- 3) Cat
- 4) Lem kayu

c. Langkah Pembuatan

- 1) Kertas bekas yang telah dikumpulkan disobek dan direndam di air yang ada di baskom
- 2) Hancurkan kertas yang telah direndam selama 4 jam dengan blender hingga menjadi bubur kertas
- 3) Setelah kertas hancur dan menjadi bubur kertas, kurangi air dengan mengepres atau memerasnya dengan kain.
- 4) Campur bubur kertas dengan lem kayu dan aduk hingga rata.
- 5) Setelah diaduk rata, bentuk campuran lem dan bubur kertas dengan cetakan yang diinginkan.
- 6) Setelah kering bentuk cetakan dikeluarkan dari cetakan dan diwarnai dengan menggunakan cat, sesuai warna.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

Setting pada penelitian ini meliputi tiga unsur yaitu tempat penelitian, waktu penelitian, dan siklus penelitian.

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan pada RA Al-Musabbihin Medan yang beralamat di Jl. Setia Budi Komplek Perumahan Tasbih I/ Komplek Masjid Medan.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2017/2018. Waktu penelitian yakni bulan Oktober, dan akan disesuaikan dengan kebutuhan proses belajar mengajar yang efektif.

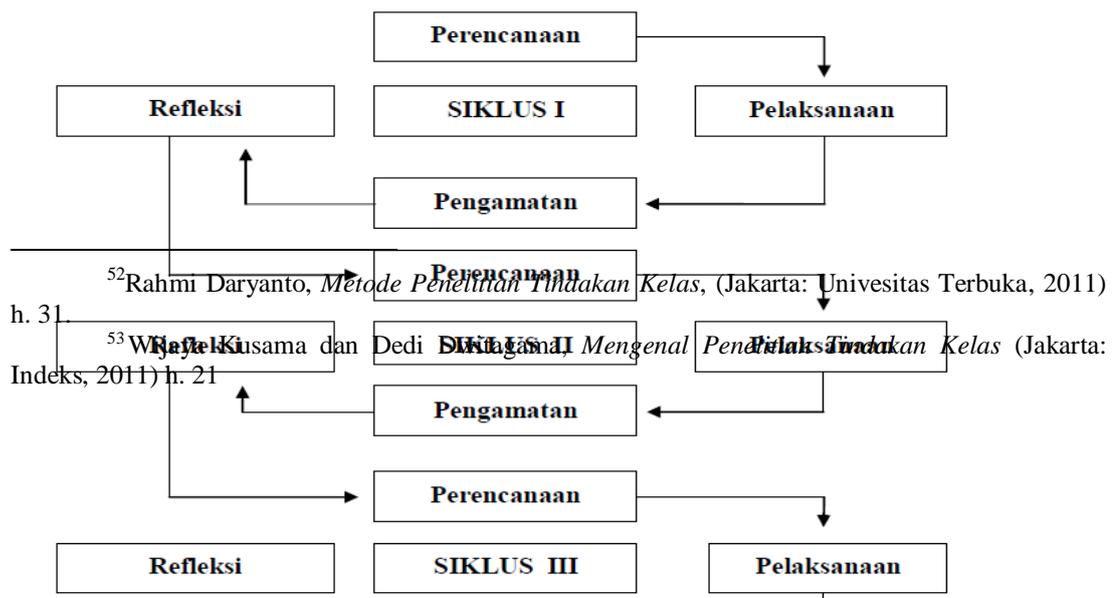
3. Siklus Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK artinya dalam penelitian ini dilakukan tindakan-tindakan untuk memperbaiki pembelajaran berdasarkan hasil refleksi. Dalam penelitian tindakan ada beberapa tahapan yang seharusnya dilakukan yaitu:⁵²

1. Perencanaan (*Planning*)
2. Tindakan (*Acting*)
3. Pengamatan (*Observing*)
4. Refleksi (*Reflecting*)

Setiap siklus harus melalui empat tahapan tersebut, jumlah siklus yang dilaksanakan disesuaikan dengan tingkat kebutuhan, apabila 2 siklus proses pembelajaran yang dilakukan belum mencapai harapan sesuai target yang ditentukan, maka akan dilakukan penelitian sampai tiga siklus, namun apabila tiga siklus belum mencapai keberhasilan akan dilanjutkan pada siklus berikutnya. Keberhasilan penelitian melalui siklus ini apabila terjadi peningkatan kognitif anak mengenal Negara Republik Indonesia melalui kegiatan membuat lambang-lambang Negara dari limbah kertas pada anak kelompok B RA Al-Musabbihin Medan.

Gambar 03.
Alur Penelitian Tindakan Kelas⁵³



⁵²Rahmi Daryanto, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011) h. 31.

⁵³Wijaya Kusuma dan Dedi Sidiqasari, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Indeks, 2011) h. 21.

B. Persiapan Penelitian

Persiapan yang dilakukan peneliti diawali dengan penyusunan Rencana Kegiatan Mingguan (RKM), yang dilanjutkan dengan membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH). Penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan merupakan sebuah proses untuk meningkatkan kognitif anak mengenal Negara Republik Indonesia melalui kegiatan membuat lambang-lambang Negara dari limbah kertas pada anak kelompok B RA Al-Musabbihin Medan. RKM dan RKH yang disusun terlebih dahulu didiskusikan dengan Kepala RA Al-Musabbihin Medan, beserta seluruh guru dan teman sejawat.

C. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu anak kelompok B RA Al-Musabbihin Medan. Jumlah anak kelompok B RA Al-Musabbihin Medan berjumlah 16 orang anak dengan rincian 4 orang anak laki-laki, dan 12 orang anak perempuan.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Anak

Data yang diperoleh dari anak adalah data kegiatan anak membuat lambang-lambang Negara dari limbah kertas untuk meningkatkan kognitif anak mengenal Negara Republik Indonesia. Data ini diperoleh melalui hasil observasi. Adapun sumber data anak tersebut adalah:

Tabel 01.

Data Anak

NO	Nama Anak	L/P
1	Al-Fahtar Bachdin	L
2	Almira Halila	P
3	Alya Syafika RA	P
4	Aqilla Arafif Nasution	P
5	Azka Aldric Lubis	L
6	Kanaya Nadine Ayfa	P
7	Kinara Ghendis Azahra	P
8	M. Sabbar Adhyastha	L
9	Muhammad Thoriq	L
10	Naja Syaukina	P
11	Naura Aleyanissa Satria	P
12	Quinsha Nasya Aulia	P
13	Raisya Naeema	P
14	Syakira	P
15	Yumna Fadhilla	P
16	Zahira Alya P.A	P

2. Guru.

Sumber data dari guru berupa lembaran observasi hasil kegiatan anak meningkatkan kognitif anak mengenal Negara Republik Indonesia melalui kegiatan membuat lambang-lambang Negara dari limbah kertas pada anak kelompok B RA Al-Musabbihin Medan selama proses kegiatan penelitian berlangsung. Selain itu sumber dari guru juga berupa ungkapan anak kepada guru dan temannya, serta ungkapan anak dengan guru, selain itu wawancara guru dengan anak selama kegiatan penelitian yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak.

Tabel 02.
Data Guru

NO	Nama	Status
1	Umami Kalsum Nasution	Guru
2	Eva Novalia, S.Pd.I	Guru

3	Suryati Hasibuan, S.HI.	Guru
---	-------------------------	------

3. Teman Sejawat.

Teman sejawat dalam penelitian ini adalah guru yang membantu dan mengamati kegiatan penelitian, baik pengamatan kepada anak selama proses pembelajaran, dan pengamatan kepada peneliti sebagai pelaksana kegiatan. Hasil pengamatan teman sejawat selanjutnya menjadi bahan untuk refleksi.

Tabel 03.
Teman Sejawat dan Kolaborator

NO	Nama	Status	Penelitian
1	Eva Novalia, S.Pd.I	Guru	Kolaborator
2	Suryati Hasibuan, S.HI.	Guru	Teman Sejawat

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik dan alat pengumpulan data merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan dalam sebuah penelitian. Hal ini merupakan unsur penting dalam sebuah penelitian. Adapun teknik dan alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Teknik Pengumpulan Data

- a. Teknik Observasi (pengamatan), pengamatan (observasi) digunakan untuk, merekam proses dari suatu aktifitas anak selama proses pembelajaran. Pengamatan (observasi) digunakan untuk memperoleh data selama proses pembelajaran berlangsung.
- b. Dokumentasi, dokumentasi diperlukan sebagai bukti kegiatan pembelajaran yang dilakukan anak. Selama proses pembelajaran anak diambil fotonya untuk menunjukkan bukti autentik.
- c. Tanya jawab, tanya jawab dilakukan untuk mengetahui bagaimana informasi-informasi dari subjek penelitian (anak)

2. Alat Pengumpulan Data

	Azahra												
8	M. Sabbar Adhyastha												
9	Muhammad Thoriq												
10	Naja Syaukina												
11	Naura Aleyanissa Satria												
12	Quinsha Nasya Aulia												
13	Raisya Naeema												
14	Syakira												
15	Yumna Fadhillah												
16	Zahira Alya P.A												

- b. Dokumentasi, pengumpulan data yang digunakan dalam dokumentasi adalah foto-foto kegiatan anak mulai dari membuat lambang-lambang Negara dan mengutarakan maknanya.

F. Indikator Kinerja

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini dikategorikan adalah apabila hasil belajar anak mencapai 85% dari seluruh anak dikatakan berhasil, dengan nilai ketuntasan BSH dan BSB. Hasil analisis ini digunakan sebagai bahan refleksi untuk melakukan perencanaan lanjutan dalam siklus selanjutnya dan juga dijadikan sebagai bahan refleksi dalam memperbaiki rancangan pembelajaran, serta pertimbangan dalam penentuan model pembelajaran yang tepat.⁵⁴

Tabel 05.
Indikator Kinerja

Anak	Guru
Penugasan diberikan kepada anak untuk dapat mengetahui kemampuan kognitif anak	Dokumentasi yang berisikan foto kegiatan anak
Observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang keadaan anak yang meliputi situasi dan aktivitas anak dan guru terhadap kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan	Daftar hadir anak selama kegiatan penelitian

⁵⁴Zainal Aqib, dkk, *Prosedur Penelitian Kelas*, (Jakarta: Salemba Empat, 2009) h. 41.

kognitif anak mengenal Negara Republik Indonesia.	
Wawancara dilakukan untuk mengetahui pengetahuan anak tentang Negara Republik Indonesia pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan	Diskusi antara guru, teman sejawat, dan kolaborator, untuk refleksi hasil siklus PTK.

G. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan dua bentuk analisis yaitu:

1. Analisis data kualitatif, yaitu data yang berbentuk uraian mengenai aktifitas guru dan anak selama proses pembelajaran, serta kondisi selama proses pembelajaran berlangsung.
2. Analisis data kuantitatif, yaitu penyajian data dalam bentuk angka-angka yang peneliti peroleh dari hasil observasi yang diinterpretasikan dalam bentuk persen. Selanjutnya mencari persentase anak dengan rumus: ⁵⁵

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan

P= Presentase ketuntasan

f= Jumlah nilai anak

n= Jumlah anak.

H. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas melakukan tindakan-tindakan untuk memperbaiki pembelajaran berdasarkan hasil refleksi. Dalam penelitian tindakan kelas ada beberapa tahapan yang seharusnya dilakukan yaitu: Perencanaan (*Planning*), Tindakan (*Acting*), Pengamatan (*Observing*), dan Refleksi (*Reflecting*).⁵⁶

a. Perencanaan Tindakan

Dalam tahap perencanaan ini mencakup semua langkah tindakan secara rinci dari Rencana Kegiatan Harian (RKH) dan langsung tema yang akan diajarkan, menyediakan media untuk pembelajaran yang mencakup metode atau teknik mengajar, alokasi waktu, serta teknik observasi dan evaluasi.

b. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

⁵⁵*Ibid.*, h. 45

⁵⁶Daryanto, *Op. Cit.*, h. 31.

Tahap ini merupakan implementasi (pelaksanaan) dari semua rencana yang dibuat pada tahap *planning*, yang meliputi langkah pendahuluan, inti, istirahat, dan penutup.

c. Observasi (*Observating*)

Kegiatan observasi ini dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan kelas. Observasi dilakukan dalam rangka mengumpulkan data. Data yang dikumpulkan pada tahap ini berisi tentang pelaksanaan tindakan dan rencana yang telah dibuat. Data yang dikumpulkan berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif dikumpulkan melalui observasi dan pengambilan data tafsiran secara benar. Sedangkan data kuantitatif yaitu data yang dianalisis dengan menggunakan angka-angka dan dengan persentase. Pelaksanaan observasi dan evaluasi ini guru tidak harus selalu bekerja sendiri tetapi dibantu oleh pengamat (teman sejawat).

d. Refleksi (*Reflecting*)

Tahap refleksi merupakan tahap untuk mendiskusikan kelebihan dan kekurangan proses pembelajaran yang telah dilakukan. Hal ini dapat dilakukan melalui analisis data dan hasil observasi, menjelaskan tindakan dan dampaknya, serta membuat usulan perbaikan untuk pelaksanaan pembelajaran siklus selanjutnya.⁵⁷ Hasil analisis digunakan sebagai bahan refleksi, apakah perlu dilakukan tindakan selanjutnya. Proses refleksi ini memegang peran penting dalam menentukan suatu keberhasilan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Apabila hasil yang dicapai belum mencapai keberhasilan maka akan dilakukan perbaikan pembelajaran dalam tahap berikutnya. Secara rinci penelitian ini disusun dengan langkah-langkah.

1. Deskripsi Pra Siklus

Berdasarkan hasil observasi awal atau pra siklus yang peneliti lakukan, bahwa kognitif anak mengenal Negara Republik Indonesia masih rendah.

⁵⁷Ridwan Abdullah Sani dan Sudiran, *Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: Cita Pustaka Media Perintis, 2015), h. 41.

Pembelajaran yang dilakukan pada saat pra siklus adalah bercerita tentang Negara Kesatuan Republik Indonesia. Hasil observasi peneliti menunjukkan kognitif anak dalam mengenal Negara Republik Indonesia masih sangat rendah.

2. Deskripsi Siklus I.

a. Tahap Perencanaan

- 1) Menyusun RKH
- 2) Menyusun evaluasi pembelajaran
- 3) Menyiapkan lembar observasi
- 4) Menyiapkan media pembelajaran berupa kertas bekas.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

- 1) Melaksanakan tindakan sesuai rencana
- 2) Mengenal lambang-lambang Negara
- 3) Anak menyebutkan lambang-lambang negara
- 4) Anak menjimplak lambang-lambang Negara dengan kertas bekas
- 5) Anak mengumpulkan hasil pembelajaran.

c. Tahap Observasi dan Evaluasi

Pengamatan dilaksanakan pada tahap pelaksanaan sedang berlangsung. Aspek yang diamati dalam tahap ini adalah evaluasi terhadap kegiatan anak mengenal lambang-lambang Negara dan observasi kegiatan.

d. Tahap Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran siklus I. Hasil dari refleksi siklus I digunakan untuk memperbaiki siklus berikutnya. Refleksi dilakukan dengan cara mendiskusikan hasil kegiatan belajar anak, dan hasil observasi proses kegiatan antara peneliti dengan guru atau teman sejawat.

3. Deskripsi Siklus II.

a. Tahap Perencanaan

- 1) Menyusun rencana perbaikan siklus I
- 2) Menyusun RKH untuk siklus II
- 3) Menyusun evaluasi pembelajaran
- 4) Menyiapkan lembar observasi
- 5) Menyiapkan kertas bekas.
- 6) Menyiapkan alat dan bahan belajar
- 7) Mengelompokkan anak dalam 4 kelompok

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

- 1) Melaksanakan tindakan sesuai rencana
- 2) Menjelaskan teknik pembelajaran
- 3) Anak menyobek-nyobek kertas
- 4) Anak membuat bubur kertas dan memeras bubur kertas
- 5) Anak membuat bentuk-bentuk lambang Negara dari bubur kertas.

c. Tahap Observasi dan evaluasi

Pengamatan dilaksanakan pada tahap pelaksanaan sedang berlangsung. Aspek yang diamati dalam tahap ini adalah evaluasi terhadap kegiatan anak membuat lambang Negara dengan kertas bekas dan observasi kegiatan.

d. Tahap Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran siklus II. Hasil dari refleksi siklus II digunakan untuk memperbaiki siklus berikutnya. Refleksi dilakukan dengan cara mendiskusikan hasil kegiatan belajar anak, dan hasil observasi proses kegiatan antara peneliti dengan guru atau teman sejawat apakah pembelajaran telah berhasil atau dilanjutkan pada siklus berikutnya.

4. Deskripsi Siklus III.

a. Tahap Perencanaan

- 1) Menyusun rencana perbaikan siklus II
- 2) Menyusun RKH untuk siklus III
- 3) Menyusun evaluasi pembelajaran
- 4) Menyiapkan lembar observasi
- 5) Menyiapkan kertas bekas
- 6) Menyiapkan alat dan bahan belajar
- 7) Mengelompokkan anak dalam 4 kelompok.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

- 1) Melaksanakan tindakan sesuai rencana
- 2) Menjelaskan teknik pembelajaran
- 3) Anak menyobek-nyobek kertas
- 4) Anak membuat bubur kertas dan memeras bubur kertas
- 5) Anak membuat bentuk-bentuk lambang Negara dari bubur kertas.

c. Tahap Observasi dan evaluasi

Pengamatan dilaksanakan pada tahap pelaksanaan sedang berlangsung. Aspek yang diamati dalam tahap ini adalah evaluasi terhadap kegiatan anak membuat lambang Negara dengan kertas bekas dan observasi kegiatan.

d. Tahap Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran siklus III. Hasil dari refleksi siklus III digunakan untuk memperbaiki siklus berikutnya. Refleksi dilakukan dengan cara mendiskusikan hasil kegiatan belajar anak, dan hasil observasi proses kegiatan antara peneliti dengan guru atau teman sejawat apakah pembelajaran telah berhasil atau dilanjutkan pada siklus berikutnya.

I. Personalia Penelitian

Penelitian ini dibantu oleh kolaborator, dan teman sejawad, adapun yang terlibat dalam penelitian ini adalah:

Tabel 06.
Tim Peneliti

Nama	Penelitian	Tugas	Waktu
Ummi Kalsum Nasution	Peneliti	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengumpulkan Data ➤ Menganalisis Data ➤ Pengambilan Keputusan 	24 Jam/ Minggu
Eva Novalia, S.Pd.I	Kolaborator	Penilai II	24 Jam/ Minggu
Suryati Hasibuan, S.HI.	Teman Sejawat	Penilai I	24 Jam/ Minggu

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian Pra Siklus

Anak dalam periode perkembangan usia dini memiliki perkembangan berpikir atau kognitif yang masih sederhana. Perubahan dari cara berpikir sensorimotorik menjadi berpikir dengan mental, walaupun cara bekerjanya belum sempurna. Kemampuan yang diharapkan pada anak usia dini dalam aspek pengembangan kognitif, yaitu mampu untuk berfikir logis, kritis, memberi alasan, memecahkan masalah dan menemukan hubungan sebab akibat.

Hasil observasi awal pada anak RA Al-Musabbihin Medan yang berjumlah 16 anak, pada saat pembelajaran, terlihat bahwa kognitif anak mengenal Negara Republik Indonesia masih sangat rendah. Anak masih merasa kesulitan untuk mengetahui dan mengutarakan simbol-simbol atau lambang-lambang Negara

Republik Indonesia seperti Bendera Merah Putih, Burung Garuda Panca Sila, serta makna dari lambang-lambang masing-masing sila dari Pancasila. Berdasarkan hasil observasi tersebut menunjukkan bahwa kognitif anak dalam mengenal Negara Republik Indonesia masih sangat rendah yang artinya perlu ditingkatkan untuk menanamkan rasa cinta tanah air dan nasionalisme pada anak melalui kognitif anak tentang lambang-lambang Negara Republik Indonesia. Tidak hanya itu, Anak masih merasa kesulitan untuk menyebutkan warna bendera Bangsa Indonesia, Garuda Pancasila, adat dan istiadat, suku masing-masing anak, dan lain-lain. Berdasarkan deskripsi ini perlu dilakukan perubahan guna meningkatkan kognitif anak mengenal Negara Republik Indonesia. Berdasarkan hasil observasi awal tersebut, maka kemampuan kognitif anak mengenal Negara Republik Indonesia dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 07
Hasil Observasi Pada Pra Siklus

N O	Nama Santri	Anak mengenal lambang-lambang Negara				Anak dapat membuat lambang-lambang Negara dari limbah kertas				Anak tahu maksud dari lambang-lambang Negara			
		BB	M B	B S H	B S B	BB	M B	B S H	B S B	BB	M B	B S H	B S B
1	Al-Fahtar Bachdin	√				√				√			
2	Almira Halila			√			√				√		
3	Alya Syafika RA				√				√			√	
4	Aqilla Arafif Nasution		√			√				√			
5	Azka Aldric Lubis	√				√				√			
6	Kanaya Nadine Ayfa	√				√				√			
7	Kinara Ghendis Azahra				√				√			√	

8	M. Sabbar Adhyastha		√			√			√			
9	Muhammad Thoriq		√			√			√			
10	Naja Syaukina		√			√			√			
11	Naura Aleyanissa Satria		√			√			√			
12	Quinsha Nasya Aulia				√				√			√
13	Raisya Naema	√				√			√			
14	Syakira	√				√			√			
15	Yumna Fadhillah			√			√				√	
16	Zahira Alya P.A		√			√			√			

Keterangan:

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembangan Sangat Baik

Tabel 08
Kognitif Anak Mengenal Negara Republik Indonesia Pada Pra Siklus

NO	Kemampuan yang dicapai	BB	MB	BSH	BSB	Jumlah Anak (%)
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	f3+f4 (%)
1	Anak mengenal lambang-lambang Negara	5	6	2	3	5
		31,25 %	37,5 %	12,5%	18,75%	31,25%
2	Anak dapat membuat lambang-lambang Negara dari limbah kertas	9	4	0	3	3
		56,25 %	25 %	0%	18,75%	18,75%
3	Anak tahu maksud dari lambang-	11	2	3	0	3

	lambang Negara	68,75 %	12,5%	18,75%	0 %	18.75%
--	----------------	------------	-------	--------	--------	---------------

Rumus Data Kuantitatif

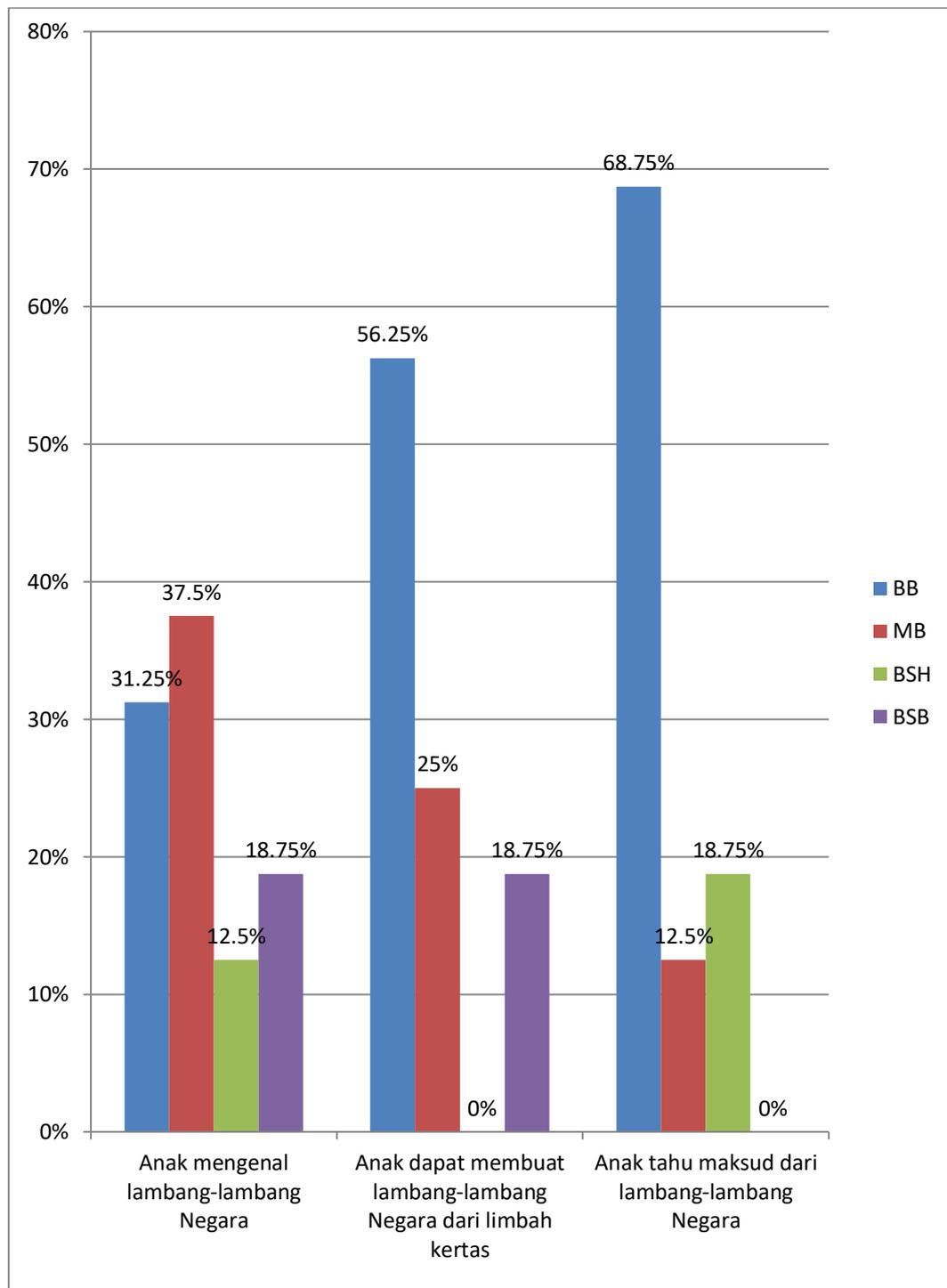
$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan

- P = Presentase ketuntasan
 f = Jumlah nilai anak
 n = Jumlah anak

Grafik 01

Kognitif Anak Mengenal Negara Republik Indonesia Pada Pra Siklus



Berdasarkan deskripsi data pada pra siklus tentang kognitif anak mengenal Negara Republik Indonesia di RA Al-Musabbihin Medan, bahwa.

1. Anak mengenal lambang-lambang Negara, ada 5 anak belum berkembang atau 31.25%, 6 anak mulai berkembang atau 37.5%, hanya 2 anak yang berkembang sesuai harapan atau 12.5%, dan 3 anak berkembang sangat baik atau 18,75%,.
2. Anak dapat membuat lambang-lambang Negara dari limbah kertas, yang belum berkembang ada 9 anak atau 56,25%, mulai berkembang ada 4 anak atau 25%, berkembang sesuai harapan tidak ada, berkembang sangat baik ada 3 anak atau 18,75%.
3. Anak tahu maksud dari lambang-lambang Negara, yang belum berkembang sebanyak 11 anak atau 68,75%, mulai berkembang 2 anak atau 12,25%, berkembang sesuai harapan 3 anak atau 18,75%, dan berkembang sangat baik tidak ada.

Berdasarkan observasi awal tentang kognitif anak mengenal Negara Republik Indonesia di RA Al-Musabbihin Medan berdasarkan ketuntasan BSH dan BSB adalah:

Tabel 09
Rata-Rata Kognitif Anak Mengenal Negara Republik Indonesia Pada Pra Siklus

NO	Kemampuan yang dicapai	BSH	BSB	Jumlah Anak (%)
		f3 (%)	f4 (%)	f3+f4 (%)
1	Anak mengenal lambang-lambang Negara	2	3	5
		12,5%	18,75%	31,25%
2	Anak dapat membuat lambang-lambang Negara dari limbah kertas	0	3	3
		0%	18,75%	18.75%
3	Anak tahu maksud dari lambang-lambang Negara	3	0	3
		18,75%	0%	18.75%
Rata-Rata		22,9%		

Berdasarkan analisis data pada pra siklus tentang kognitif anak mengenal Negara Republik Indonesia di RA Al-Musabbihin Medan berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

1. Anak mengenal lambang-lambang Negara, ada 2 anak masih berkembang sesuai harapan atau 12,5%, dan berkembang sangat baik ada 3 anak atau 18,75%, hingga jumlahnya adalah 5 anak atau 31,25%.
2. Anak dapat membuat lambang-lambang Negara dari limbah kertas, yang berkembang sesuai harapan tidak ada, dan berkembang sangat baik ada 3 anak atau 18,75%, hingga jumlahnya adalah 3 anak atau 18,75%.
3. Anak tahu maksud dari lambang-lambang Negara, yang berkembang sesuai harapan 3 anak atau 18,75%, dan berkembang sangat baik tidak ada, hingga jumlahnya adalah 3 anak atau 18,75%.

Berdasarkan observasi awal, tentang kognitif anak mengenal Negara Republik Indonesia di RA Al-Musabbihin Medan, berdasarkan ketuntasan BSH dan BSB dapat diperoleh rata-ratanya adalah 22,9%. Hal ini menunjukkan bahwa kognitif anak mengenal Negara Republik Indonesia di RA Al-Musabbihin Medan masih rendah. Oleh sebab itu, perlu dilakukan tindak lanjut agar hasil yang diharapkan dapat mencapai keberhasilan maksimal. Hal inilah yang menghantarkan peneliti sebagai guru di RA Al-Musabbihin Medan untuk melakukan penelitian tindakan kelas guna meningkatkan kognitif anak mengenal Negara Republik Indonesia.

B. Deskripsi Penelitian Siklus I

Proses penelitian ini terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, serta refleksi. Penelitian siklus I dilakukan selama 5 hari sejak tanggal 02-06 Oktober 2017. Adapun tema pembelajaran pada siklus I adalah Negaraku dengan sub tema Indonesia Negaraku, sedangkan tema spesifiknya adalah lambang Negaraku, Bendera Merah Putih, lagu kebangsaan, pemimpin negaraku, dan suku-suku bangsa di Indonesia. Langkah-langkah yang dilakukan adalah:

1. Perencanaan

Perencanaan siklus pertama ini meliputi:

- a. Membuat skenario perbaikan
- b. Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus .
- c. Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran.
- d. Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RKH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- e. Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran yaitu limbah kertas.
- f. Peneliti mempersiapkan media pembelajaran berupa bubur kertas.
- g. Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi.
- h. Menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (*check list*) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan kognitif anak.

2. Pelaksanaan

a. RKH hari Ke 1/ Senin 02 Oktober 2017

Tema: Negaraku dan sub tema Indonesia Negaraku, dan tema spesifiknya lambang Negaraku.

Kegiatan perbaikan: Membuat rantai dari limbah kertas.

Langkah-Langkah Kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdo'a bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak.
- 2) Menirukan kalimat 5 sila dari dalam Pancasila
- 3) Berjalan maju dan lurus seperti berjaan berbaris
- 4) Mewarnai gambar Garuda Pancasila
- 5) Guru menyiapkan kertas yang telah dipotong dengan ukuran pita
- 6) Guru menjelaskan cara mengelem ujung kertas dengan ujung lainnya

- 7) Guru menjelaskan cara menyambung satu kertas dengan kertas lain untuk membentuk rantai.
- 8) Guru membagi anak menjadi 4 kelompok yang terdiri dari 4 anak tiap kelompok
- 9) Guru mencontohkan cara membuat rantai dari limbah kertas.
- 10) Guru memberikan semangat dan mengamati anak saat mulai mengelem.
- 11) Mengajak anak melakukan pembelajaran membuat rantai dari limbah kertas.
- 12) Istirahat.
- 13) Bernyanyi Lagu “Garuda Pancasila”
- 14) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 15) Guru mengajak anak-anak untuk berdo’a akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak.

b. RKH hari Ke 2/ Selasa 03 Oktober 2017

Tema: Negaraku dan sub tema Indonesia Negaraku, dan tema spesifiknya Bendera Merah Putih.

Kegiatan perbaikan: Membuat Bendera Merah Putih dari bubur kertas

Langkah-Langkah Kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdo’a bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak.
- 2) Berlari sambil membawa bendera
- 3) Mewarnai gambar bendera merah putih
- 4) Melakukan tiga perintah, lari, ambil bendera, masukkan dalam botol.
- 5) Guru menyiapkan bubur kertas yang telah di keringkan beserta alat cetaknya
- 6) Guru menjelaskan cara membuat bendera dengan bubur kertas.
- 7) Guru membagi anak menjadi 4 kelompok.
- 8) Guru memberikan arahan pada anak dalam membuat bendera merah putih dengan bubur kertas.

- 9) Guru memberikan kesempatan pada anak untuk membuat bendera Merah putih dari bubur kertas.
- 10) Istirahat.
- 11) Bernyanyi Lagu nasional “Bendera Merah Putih”
- 12) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan.
- 13) Guru mengajak anak-anak untuk berdo’a akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak.

c. RKH hari Ke 3/ Rabu 04 Oktober 2017

Tema: Negaraku dan sub tema Indonesia Negaraku, dan tema spesifiknya lagu Kebangsaan.

Kegiatan perbaikan: Membuat bintang dari bubur kertas.

Langkah-Langkah Kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdo’a bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak.
- 2) Menyanyikan lagu “Indonesia Raya”
- 3) Membuat alat musik dari botol plastik yang diisi batu-batu kecil
- 4) Mengekspresikan tangan menyanyikan lagu kebangsaan seperti derijen
- 5) Guru menyiapkan bubur kertas yang telah dikeringkan beserta cetakan berbentuk bintang.
- 6) Guru menjelaskan cara membuat bintang dengan bubur kertas
- 7) Guru mempersilahkan anak membuat bintang dari bubur kertas.
- 8) Guru memberikan semangat dan mengamati anak saat membuat bintang dari bubur kertas.
- 9) Mengajak anak bercerita tentang makna lambang bintang dari Pancasila.
- 10) Istirahat.
- 11) Bernyanyi Lagu “Indonesia Raya”
- 12) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan.
- 13) Guru mengajak anak-anak untuk berdo’a akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak.

d. RKH hari Ke 4/ Kamis 05 Oktober 2017

Tema: Negaraku dan sub tema Indonesia Negaraku, dan tema spesifiknya Pemimpin Negaraku.

Kegiatan perbaikan: Membuat bentuk Monas dari bubur kertas .

Langkah-Langkah Kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdo'a bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak.
- 2) Menjawab pertanyaan apa nama Negara kita?, siapa presiden dan wakil presiden kita?
- 3) Melihat pidato Presiden dengan infokus
- 4) Menyebutkan nama presiden pertama hingga ke tujuh
- 5) Guru menyiapkan bubur kertas dan beberapa cetakan untuk membuat tugu monas
- 6) Guru membagi anak dalam 4 kelompok, dimana masing-masing anak memiliki tugas masing-masing agar ketika disatukan membentuk tugu monas
- 7) Guru memberikan arahan pada anak dalam membuat tugu monas dari bubur kertas.
- 8) Guru memberikan semangat dan mengamati anak saat melakukan pembelajaran.
- 9) Mengajak anak bercerita tentang tugu monas.
- 10) Istirahat.
- 11) Bernyanyi Lagu "Garuda di dadaku"
- 12) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan.
- 13) Guru mengajak anak-anak untuk berdo'a akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak.

e. RKH hari Ke 5/ Jumat 06 Oktober 2017

Tema: Negaraku dan subtema Indonesia Negaraku, dan tema spesifiknya Suku-suku Bangsa di Indonesia.

Kegiatan perbaikan: Membuat pohon beringin dari kertas bekas.

Langkah-Langkah Kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdo'a bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak.
- 2) Menyebutkan ciptaan Allah yang ada di Indonesia
- 3) Membatik dengan tisu makan
- 4) Bermain Puzzel membentuk gambar alat Musik
- 5) Guru menyiapkan dua pola untuk membuat bentuk pohon beringin
- 6) Guru membagi anak dalam 4 kelompok
- 7) Guru memberikan penjelasan pada anak tentang menggunting dan menempelkan pola agar terbentuk pohon beringin
- 8) Guru memberikan semangat dan mengamati anak saat melakukan pembelajaran.
- 9) Mengajak anak bercerita tentang makna pohon beringin dari Pancasila.
- 10) Istirahat.
- 11) Praktek sholat
- 12) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan.
- 13) Guru mengajak anak-anak untuk berdo'a akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak.

3. Pengamatan dan Analisis

Selama pembelajaran membuat lambang-lambang Negara dari limbah kertas atau kertas bekas, peneliti, teman sejawat dan kolaborator mengamati proses kegiatan pembelajaran tersebut. Adapun hasil pengamatan pada siklus I ini adalah:

Tabel 10

Hasil Observasi Pada Siklus I

N O	Nama Santri	Anak mengenal lambang-lambang Negara	Anak dapat membuat lambang-lambang Negara dari limbah kertas	Anak tahu maksud dari lambang-lambang Negara

		BB	M B	B SH	BS B	BB	M B	B SH	BS B	BB	M B	B S H	BS B
1	Al-Fahtar Bachdin		√					√		√			
2	Almira Halila				√				√			√	
3	Alya Syafika RA				√				√				√
4	Aqilla Arafif Nasution		√				√					√	
5	Azka Aldric Lubis	√				√				√			
6	Kanaya Nadine Ayfa	√				√				√			
7	Kinara Ghendis Azahra				√				√			√	√
8	M. Sabbar Adhyastha			√					√			√	
9	Muhammad Thoriq			√			√						
10	Naja Syaukina			√				√			√		
11	Naura Aleyanissa Satria		√				√				√		
12	Quinsha Nasya Aulia				√				√			√	
13	Raisya Naeema			√			√			√			
14	Syakira	√				√				√			
15	Yumna Fadhillah				√			√				√	
16	Zahira Alya P.A		√				√			√			

Keterangan:

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembangan Sangat Baik

Tabel 11
Kognitif Anak Mengenal Negara Republik Indonesia Pada Siklus I

NO	Kemampuan yang dicapai	BB	MB	B SH	BS B	Jumlah Anak (%)
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	f3+f4 (%)

1	Anak mengenal lambang-lambang Negara	3	4	4	5	9
		18,75%	25%	25%	31,25%	56,25%
2	Anak dapat membuat lambang-lambang Negara dari limbah kertas	3	5	3	5	8
		18,75%	31,25%	18,75%	31,25%	50%
3	Anak tahu maksud dari lambang-lambang Negara	6	2	6	2	8
		37,5%	12,5%	37,5%	12,5%	50%

Rumus Data Kuantitatif

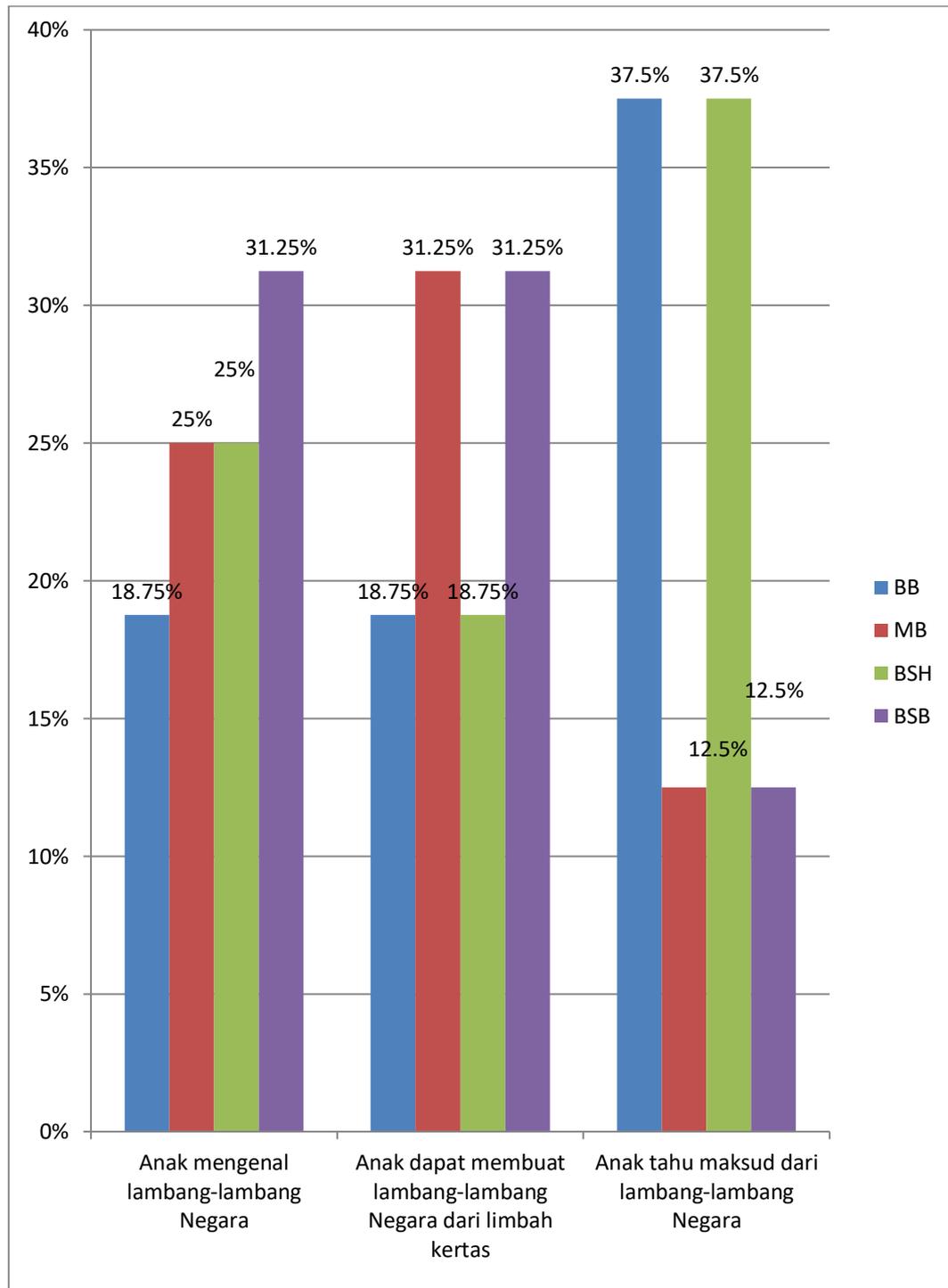
$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan

- P = Presentase ketuntasan
 f = Jumlah nilai anak
 n = Jumlah anak

Grafik 02

Kognitif Anak Mengenal Negara Republik Indonesia Pada Siklus I



Berdasarkan deskripsi data pada siklus I tentang kognitif anak mengenal Negara Republik Indonesia di RA Al-Musabbihin Medan, bahwa.

1. Anak mengenal lambang-lambang Negara, ada 3 anak belum berkembang atau 18,75%, 4 anak mulai berkembang atau 25%, 4 anak yang berkembang sesuai harapan atau 25%, dan 5 anak berkembang sangat baik atau 31,25%.
2. Anak dapat membuat lambang-lambang Negara dari limbah kertas, yang belum berkembang ada 3 anak atau 18,75%, mulai berkembang ada 5 anak atau 31,25%, berkembang sesuai harapan ada 3 anak atau 18,75%, berkembang sangat baik ada 5 anak atau 31,25%.
3. Anak tahu maksud dari lambang-lambang Negara, yang belum berkembang sebanyak 6 anak atau 37,5%, mulai berkembang 2 anak atau 12,5%, berkembang sesuai harapan 6 anak atau 37,5%, dan berkembang sangat baik ada 2 anak atau 12,5%.

Berdasarkan observasi pada siklus I tentang kognitif anak mengenal Negara Republik Indonesia di RA Al-Musabbihin Medan berdasarkan ketuntasan BSH dan BSB adalah:

Tabel 12
Rata-Rata Kognitif Anak Mengenal Negara Republik Indonesia Pada Siklus I

NO	Kemampuan yang dicapai	BSH	BSB	Jumlah Anak (%)
		f3 (%)	f4 (%)	f3+f4 (%)
1	Anak mengenal lambang-lambang Negara	4	5	9
		25%	31,25%	56,25%
2	Anak dapat membuat lambang-lambang Negara dari limbah kertas	3	5	8
		18,75%	31,25%	50%
3	Anak tahu maksud dari lambang-lambang Negara	6	2	8
		37,5%	12,5%	50%
Rata-Rata		52,1%		

Berdasarkan analisis data pada siklus I tentang kognitif anak mengenal Negara Republik Indonesia di RA Al-Musabbihin Medan berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

1. Anak mengenal lambang-lambang Negara, ada 4 anak masih berkembang sesuai harapan atau 25%, dan berkembang sangat baik ada 5 anak atau 31,25%, hingga jumlahnya adalah 9 anak atau 56,25%.
2. Anak dapat membuat lambang-lambang Negara dari limbah kertas, yang berkembang sesuai harapan ada 3 anak atau 18,75%, berkembang sangat baik ada 5 anak atau 31,25%, hingga jumlahnya adalah 8 anak atau 50%.
3. Anak tahu maksud dari lambang-lambang Negara, yang berkembang sesuai harapan 6 anak atau 37,5%, dan berkembang sangat baik ada 2 anak atau 12,5% hingga jumlahnya adalah 8 anak atau 50%.

Berdasarkan observasi pada siklus I, tentang kognitif anak mengenal Negara Republik Indonesia di RA Al-Musabbihin Medan, berdasarkan ketuntasan BSH dan BSB dapat diperoleh rata-ratanya adalah 52,1%. Hal ini menunjukkan bahwa kognitif anak mengenal Negara Republik Indonesia di RA Al-Musabbihin Medan masih sedang kendatipun telah terjadi peningkatan dari pra siklus. Oleh sebab itu, perlu dilakukan tindak lanjut agar hasil yang diharapkan dapat mencapai keberhasilan maksimal guna meningkatkan kognitif anak mengenal Negara Republik Indonesia.

4. Tahap Refleksi

- a. Kendala yang dihadapi
 1. Anak masih mengalami kesulitan belajar menggunakan bubur kertas dan lem, serta bingung memahami makna dari lambang-lambang negara.
 2. Sejumlah anak masih merasa jijik dan kotor menggunakan bubur kertas dan lem.
- b. Kekuatan
 1. Pelaksanaan kegiatan telah berjalan sesuai dengan indikator yang direncanakan
 2. Strategi yang digunakan membuat sebahagian anak senang.

3. Penilaian/observasi anak sesuai perkembangan anak.
- c. Tindakan perbaikan dan alasan pemilihan tindakan
Tindakan perbaikan yang akan dilakukan pada siklus II adalah guru memberikan rangsangan kepada anak berupa motivasi dan *reward* agar anak menjadi semangat dalam belajar mengenal Negara Republik Indonesia.

C. Deskripsi Penelitian Siklus II

Proses penelitian ini terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, serta refleksi. Penelitian siklus II dilakukan selama 5 hari sejak tanggal 09-13 Oktober 2017. Adapun tema pembelajaran pada siklus II adalah Negaraku dengan sub tema kehidupan di Negaraku, sedangkan tema spesifiknya adalah kehidupan di desa, kehidupan di kota, kehidupan di pegunungan, kehidupan di pesisir, dan kehidupan di perkebunan. Langkah-langkah yang dilakukan adalah:

1. Perencanaan

Perencanaan siklus pertama ini meliputi:

- a. Membuat skenario perbaikan
- b. Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus II.
- c. Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran.
- d. Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RKH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- e. Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran yaitu limbah kertas.
- f. Peneliti mempersiapkan media pembelajaran berupa bubur kertas.
- g. Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi.
- h. Menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (*check list*) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan kognitif anak.

2. Pelaksanaan

a. RKH hari Ke 1/ Senin 09 Oktober 2017

Tema: Negaraku dan sub tema Kehidupan di Negarku, dan tema spesifiknya kehidupan di desa.

Kegiatan perbaikan: Membuat bentuk padi dan kapas dari bubur kertas.

Langkah-Langkah Kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdo'a bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak.
- 2) Menyebutkan kehidupan di desa
- 3) Bergantung di sebuah besi
- 4) Mengerjakan maze petani pergi ke sawah
- 5) Guru menyiapkan bubur kertas dan cetakan untuk membuat lambang padi dan kapas.
- 6) Guru menjelaskan makna lambang padi dan kapas dari Pancasila
- 7) Guru menjelaskan kembali cara membuat bentuk lambang padi dan kaps dengan mal yang telah disiapkan.
- 8) Guru membagi anak menjadi 4 kelompok yang terdiri dari 4 anak tiap kelompok
- 9) Guru memberikan semangat dan mengamati anak saat mulai mengelem.
- 10) Anak melakukan pembelajaran membuat bentuk padi dan kapas.
- 11) Istirahat.
- 12) Bernyanyi Lagu "Aku dari desa"
- 13) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 14) Guru mengajak anak-anak untuk berdo'a akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak.

b. RKH hari Ke 2/ Selasa 10 Oktober 2017

Tema: Negaraku dan sub tema Kehidupan di Negaraku, dan tema spesifiknya kehidupan di kota.

Kegiatan perbaikan: Membuat rantai dari bubur kertas

Langkah-Langkah Kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdo'a bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak.
- 2) Menyebutkan ciri-ciri kehidupan di kota
- 3) Menyusun kubus membentuk menara
- 4) Mencetak dengan sikat gigi dan sisir pola buah apel
- 5) Guru menyiapkan bubur kertas yang telah di keringkan
- 6) Guru menjelaskan cara membuat rantai dengan bubur kertas.
- 7) Guru membagi anak menjadi 4 kelompok.
- 8) Guru memberikan arahan pada anak dalam membuat rantai dengan bubur kertas.
- 9) Guru memberikan kesempatan pada anak untuk membuat rantai dari bubur kertas.
- 10) Istirahat.
- 11) Bernyanyi Lagu "Keliling kota"
- 12) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan.
- 13) Guru mengajak anak-anak untuk berdo'a akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak.

c. RKH hari Ke 3/ Rabu 11 Oktober 2017

Tema: Negaraku dan sub tema Kehidupan di Negaraku, dan tema spesifiknya kehidupan di pegunungan.

Kegiatan perbaikan: Membuat bentuk kepala banteng dari bubur kertas.

Langkah-Langkah Kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdo'a bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak.
- 2) Dapat memanjat menaiki anak tangga
- 3) Memperkirakan urutan warna buah jeruk dari yang mentah hingga yang masak
- 4) Membuat bentuk gunung dari plastisin

- 5) Guru menyiapkan bubur kertas yang telah dikeringkan beserta cetakan berbentuk kepala banteng.
- 6) Guru mempersilahkan anak membuat kepala banteng dengan cetakan dari bubur kertas.
- 7) Guru memberikan semangat dan mengamati anak saat membuat kepala banteng dari bubur kertas.
- 8) Mengajak anak bercerita tentang makna lambang kepala banteng dari Pancasila.
- 9) Istirahat.
- 10) Bernyanyi Lagu “Naik-naik ke puncak gunung”
- 11) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan.
- 12) Guru mengajak anak-anak untuk berdo’a akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak.

d. RKH hari Ke 4/ Kamis 12 Oktober 2017

Tema: Negaraku dan sub tema Kehidupan di Negaraku, dan tema spesifiknya kehidupan di pesisir.

Kegiatan perbaikan: Membuat bentuk Burung Garuda dari bubur kertas.

Langkah-Langkah Kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdo’a bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak.
- 2) Melakukan gerakan nenek moyangku seorang pelaut
- 3) Menghubungkan urutan angka menjadi gambar perahu nelayan
- 4) Menciptakan bentuk ikan dari kepingan geometri
- 5) Guru menyiapkan bubur kertas dan cetakan untuk membuat bentuk Burung Garuda.
- 6) Guru membagi anak dalam 4 kelompok.
- 7) Guru memberikan arahan pada anak dalam membuat bentuk Burung Garuda dari bubur kertas.

- 8) Guru memberikan semangat dan mengamati anak saat melakukan pembelajaran.
- 9) Mengajak anak bercerita tentang Lambang Negara adalah Burung Garuda.
- 10) Istirahat.
- 11) Bermain dengan pasir
- 12) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan.
- 13) Guru mengajak anak-anak untuk berdo'a akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak.

e. RKH hari Ke 5/ Jumat 13 Oktober 2017

Tema: Negaraku dan subtema Kehidupan di Negaraku, dan tema spesifiknya kehidupan di perkebunan.

Kegiatan perbaikan: Membuat bentuk segi lima dari burung garuda melalui bubur kertas.

Langkah-Langkah Kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdo'a bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak.
- 2) Bercerita gambar seri tentang perkebunan
- 3) Mencocokkan bentuk cangkir teh celup
- 4) Menggambar bebas dengan spidol warna
- 5) Guru menyiapkan pola segi lima seperti dalam bentuk di Burung Garuda
- 6) Guru membagi anak dalam 4 kelompok
- 7) Guru memberikan penjelasan pada anak tentang membuat bentuk segi lima baik dengan pola atau tidak
- 8) Guru memberikan semangat dan mengamati anak saat pembelajaran.
- 9) Mengajak anak bercerita tentang makna dari bentuk segi lima.
- 10) Istirahat.
- 11) Bermain simpai
- 12) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan.
- 13) Guru mengajak anak-anak untuk berdo'a akan pulang

3. Pengamatan dan Analisis

Selama pembelajaran membuat lambang-lambang Negara dari limbah kertas, peneliti, teman sejawat dan kolaborator mengamati proses kegiatan pembelajaran tersebut. Adapun hasil pengamatan pada siklus II adalah:

Tabel 13
Hasil Observasi Pada Siklus II

N O	Nama Santri	Anak mengenal lambang-lambang Negara				Anak dapat membuat lambang-lambang Negara dari limbah kertas				Anak tahu maksud dari lambang-lambang Negara			
		BB	M B	B S H	B S B	BB	M B	B S H	B S B	BB	M B	B S H	B S B
1	Al-Fahtar Bachdin				√				√				√
2	Almira Halila			√				√				√	
3	Alya Syafika RA			√				√				√	
4	Aqilla Arafif Nasution				√				√				√
5	Azka Aldric Lubis				√				√				√
6	Kanaya Nadine Ayfa			√				√				√	
7	Kinara Ghendis Azahra				√				√				√
8	M. Sabbar Adhyastha			√			√					√	
9	Muhammad Thoriq			√					√			√	
10	Naja Syaukina				√				√				√
11	Naura Aleyanissa Satria				√				√				√
12	Quinsha Nasya Aulia				√				√				√
13	Raisya Naeema				√			√					√
14	Syakira				√				√				√
15	Yumna Fadhillah		√			√					√		
16	Zahira Alya P.A				√				√				√

Keterangan:

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembangan Sangat Baik

Tabel 14
Kognitif Anak Mengenal Negara Republik Indonesia Pada Siklus II

NO	Kemampuan yang dicapai	BB	MB	BSH	BSB	Jumlah Anak (%)
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	f3+f4 (%)
1	Anak mengenal lambang-lambang Negara	0	1	5	10	15
		0%	6,25%	31,25%	62,5%	93,75%
2	Anak dapat membuat lambang-lambang Negara dari limbah kertas	1	1	4	10	14
		6,25%	6,25%	25%	62,5%	87,5%
3	Anak tahu maksud dari lambang-lambang Negara	0	1	5	10	15
		0%	6,25%	31,25%	62,5%	93,75%

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan

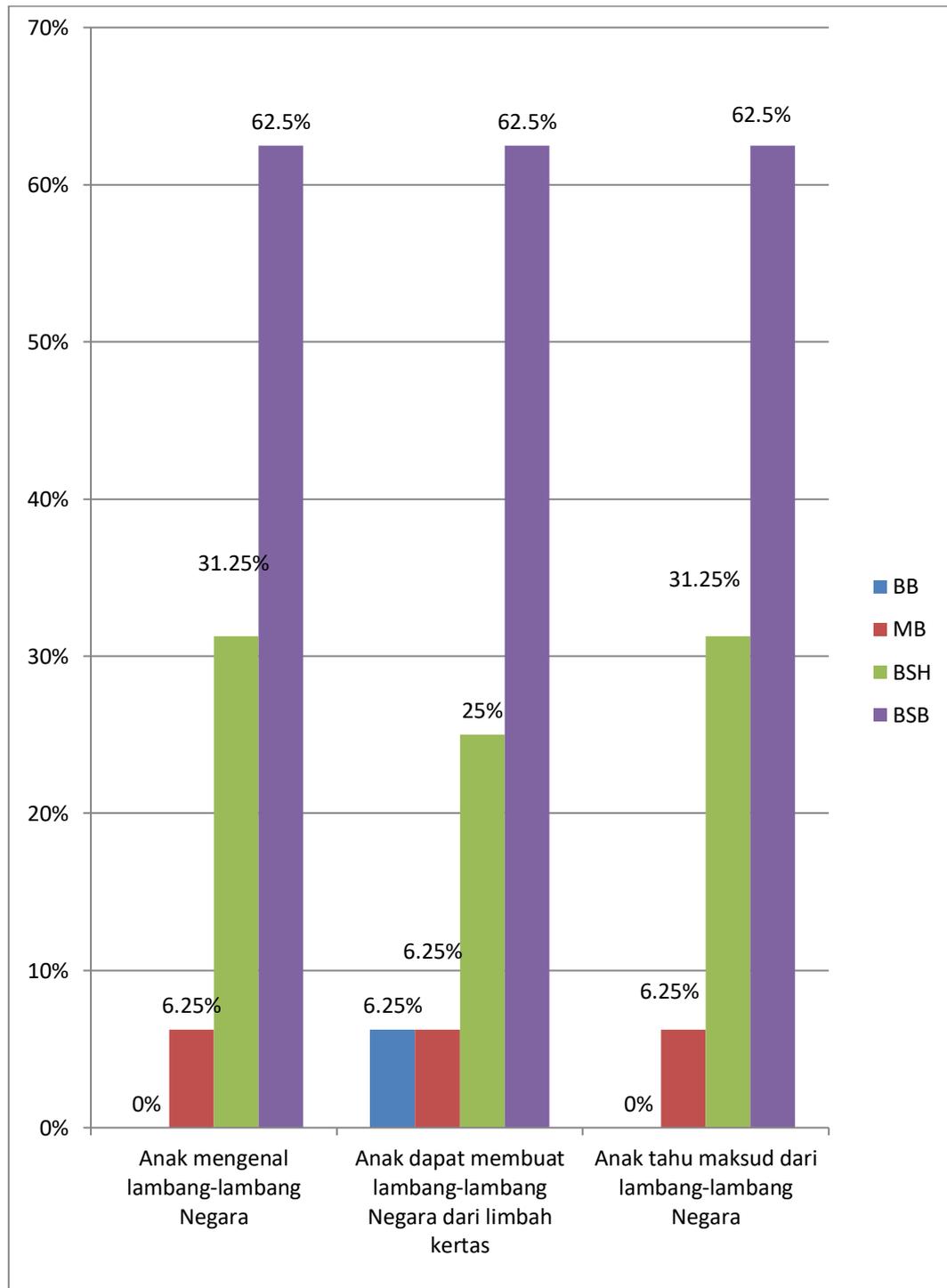
P = Presentase ketuntasan

f = Jumlah nilai anak

n = Jumlah anak

Grafik 03

Kognitif Anak Mengenal Negara Republik Indonesia Pada Siklus II



Berdasarkan deskripsi data pada siklus II tentang kognitif anak mengenal Negara Republik Indonesia di RA Al-Musabbihin Medan, bahwa.

1. Anak mengenal lambang-lambang Negara, tidak ada anak yang belum berkembang atau 0%, 1 anak mulai berkembang atau 6,25%, 5 anak yang berkembang sesuai harapan atau 31,25%, dan 10 anak berkembang sangat baik atau 62,5%.
2. Anak dapat membuat lambang-lambang Negara dari limbah kertas, yang belum berkembang ada 1 anak atau 6,25%, mulai berkembang ada 1 anak atau 6,25%, berkembang sesuai harapan ada 4 anak atau 25%, berkembang sangat baik ada 10 anak atau 62,5%.
3. Anak tahu maksud dari lambang-lambang Negara, yang belum berkembang tiak ada atau 0%, mulai berkembang 1 anak atau 6,25%, berkembang sesuai harapan 5 anak atau 31,25%, dan berkembang sangat baik ada 10 anak atau 62,5%.

Berdasarkan observasi pada siklus II tentang kognitif anak mengenal Negara Republik Indonesia di RA Al-Musabbihin Medan berdasarkan ketuntasan BSH dan BSB adalah:

Tabel 15
Rata-Rata Kognitif Anak Mengenal Negara Republik Indonesia Pada Siklus II

NO	Kemampuan yang dicapai	BSH	BSB	Jumlah Anak (%)
		f3 (%)	f4 (%)	f3+f4 (%)
1	Anak mengenal lambang-lambang Negara	5	10	15
		31,25%	62,5%	93,75%
2	Anak dapat membuat lambang-lambang Negara dari limbah kertas	4	10	14
		25%	62,5%	87,5%
3	Anak tahu maksud dari lambang-lambang Negara	5	10	15
		31,25%	62,5%	93,75%
Rata-Rata		91,7%		

Berdasarkan analisis data pada siklus II tentang kognitif anak mengenal Negara Republik Indonesia di RA Al-Musabbihin Medan berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

1. Anak mengenal lambang-lambang Negara, ada 5 anak masih berkembang sesuai harapan atau 31,25%, dan berkembang sangat baik ada 10 anak atau 62,5%, hingga jumlahnya adalah 15 anak atau 93,75%.
2. Anak dapat membuat lambang-lambang Negara dari limbah kertas, yang berkembang sesuai harapan ada 4 anak atau 25%, berkembang sangat baik ada 10 anak atau 62,5%, hingga jumlahnya adalah 14 anak atau 87,5%.
3. Anak tahu maksud dari lambang-lambang Negara, yang berkembang sesuai harapan 5 anak atau 31,25%, dan berkembang sangat baik ada 10 anak atau 62,5, hingga jumlahnya adalah 15 anak atau 93,75%.

Berdasarkan observasi pada siklus II, tentang kognitif anak mengenal Negara Republik Indonesia di RA Al-Musabbihin Medan, berdasarkan ketuntasan BSH dan BSB dapat diperoleh rata-ratanya adalah 93,75%. Hal ini menunjukkan bahwa kognitif anak mengenal Negara Republik Indonesia di RA Al-Musabbihin Medan dalam kategori tinggi dan telah mencapai keberhasilan, sehingga kognitif anak dalam mengenal Negara Republik Indonesia meningkat.

4. Tahap Refleksi

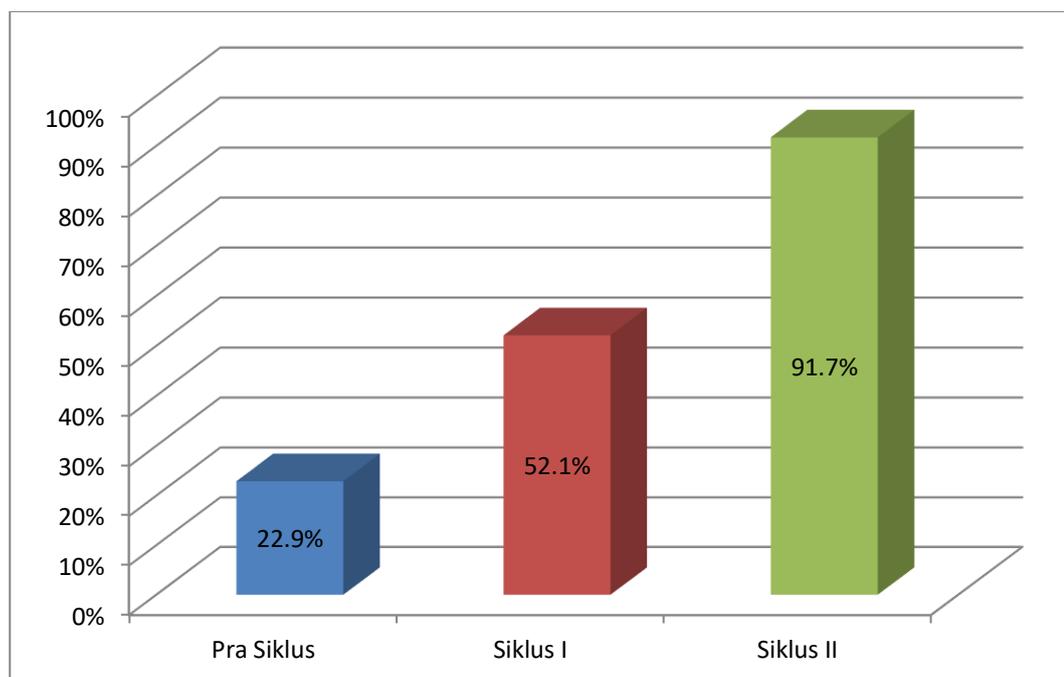
- a. Pembelajaran yang dilakukan membuat anak senang.
- b. Penilaian/observasi anak sesuai perkembangan anak.
- c. Hasil yang dicapai telah memenuhi harapan minimal 80%, keberhasilan mencapai rata-rata 93,75%

D. Pembahasan.

Kondisi awal anak sebelum dilakukan penelitian menunjukkan bahwa pada saat proses pembelajaran berlangsung kognitif anak dalam mengenal Negara Republik Indonesia masih sangat rendah. Berdasarkan pengamatan permasalahan umum yang ditemukan, ternyata banyak anak mengalami kesulitan untuk mengenal lambang-lambang Negara Republik Indonesia. Sadar akan keadaan tersebut peneliti berupaya untuk meningkatkan kognitif anak dalam mengenal Negara Republik Indonesia melalui penelitian tindakan kelas dengan kegiatan membuat lambang-lambang Negara Republik Indonesia menggunakan limbah kertas.

Hasil penelitian tersebut diperoleh rata-rata kelas pada pra siklus adalah 22,9%, selanjutnya terjadi peningkatan setelah dilakukan penelitian, sehingga rata-rata pada siklus I adalah 52,1%, selanjutnya pada siklus II diperoleh hasil rata-rata 91,7%. Berdasarkan hasil ketetapan dan pendapat guru, maka penelitian ini tidak lagi dilanjutkan pada siklus III, karena telah berhasil pada siklus II. Hasil peningkatan ini dapat dilihat dalam bentuk grafik berikut ini.

Grafik 04
Hasil Peningkatan Kognitif Anak RA Al-Musabbihin



SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kognitif anak dalam mengenal Negara Republik Indonesia di RA Al-Musabbihin Medan dapat ditingkatkan melalui kegiatan membuat lambang-lambang negara dari limbah kertas. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan persentase dari tahap pra siklus dan setelah dilakukan tindakan kelas. Hasil observasi pada tahap pra siklus menunjukkan bahwa sedikit sekali anak yang berkriteria berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik. Hasil analisis pada pra siklus persentase secara keseluruhan hanya mencapai 22,9%. Setelah adanya tindakan siklus I dengan kriteria berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik secara keseluruhan meningkat menjadi 52,1%, selanjutnya pada siklus II terjadi peningkatan secara keseluruhan dengan persentase peningkatan rata-rata mencapai 91,7% yang menjadi isyarat bahwa penelitian ini telah berhasil dengan standart minimal keberhasilan secara keseluruhan adalah 80%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru

Kegiatan mengenal lambang-lambang Negara Republik Indonesia dengan menggunakan limbah kertas, serta pembelajaran yang bervariasi dapat dijadikan sebagai alternatif dalam proses pembelajaran meningkatkan kognitif anak, karena telah terbukti dapat meningkatkan kognitif anak kelompok B RA Al-Musabbihin Medan dalam mengenal Negara Republik Indonesia.

2. Bagi lembaga

Lembaga hendaknya memperhatikan media dan kebutuhan dalam pengajaran untuk meningkatkan kualitas guru sebagai tenaga pendidik, serta memberikan kesempatan kepada guru untuk melakukan tindakan penelitian di kelas sebagai upaya menunjang kualitas tenaga pendidik di RA Al-Musabbihin Medan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Kegiatan menggunakan limbah kertas dapat mengembangkan aspek perkembangan sensorik dan motorik anak, khususnya pada perkembangan motorik halus, sosial emosional anak, serta melatih daya ingat anak. Sehingga, dapat dijadikan alternatif bagi peneliti lain untuk mengembangkan aspek perkembangan yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Allen, Kevin Eileen, dkk. 2010. *Profil Perkembangan Anak*. Jakarta: PT.Indeks.
- Al-Rasyid, Harun. 2009. *Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Aqib, Zainal, dkk. 2009. *Prosedur Penelitian Kelas*. Jakarta: Salemba Empat.
- 2009. *Belajar dan Pembelajaran di Taman Kanak-Kanak*. Bandung: CV Yiama Widya, 2009.
- 2013. *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: RamaWidya.
- Arief, Armai. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Pra Sekolah*. Bandung: FIP UPI.
- Atmaja, Susanti. 2016. *Tanah Merah Putih*. Bandung: Tarsito.
- Daryanto, Rahmi. 2011. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Univesitas Terbuka.
- Desmita. 2013. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Fuad, Yusril. 2012. *NKRI dan Undang-Undang*. Jakarta: Utomo Putra.
- Isnain, Andi. 2015. *Keutuhan Negara Republik Indonesia*. Jakarta: Slebes Pres.
- Jamaris, Martini, M. SC, Dr, Ed. 2008. *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-Kanak, Program Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: UNJ.
- Jamaris, Martini. 2008. *Perkembangan dan Pengembangan Anak TK*. Jakarta: Grasindo, 2008.
- Kalia, Iyusti. 2011. *Belajar di Taman Kanak-Kanak*. Padang: Panjang Press.
- Kosasi, Ahmad. 2014. *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Kognitif di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Kementrian Pendidikan Nasional.
- Kunandar. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rajawali Press.
- Kusama, Wijaya, dan Dwitagama, Dedi. 2011. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Indeks.

- Montolalu. 2009. *Bermain dan Permainan Anak*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Muslim, Imam. 2008. *Terjemahan Shahih Muslim*. Jilid IV. terj. Ma`mur Daud. Cet. VI. Jakarta: Widjaya.
- Mustaqim. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Pustaka Pelajar.
- Muttaqin, Zaenal. 2011. *Buku Manfaat Limbah Bagi Kehidupan Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurani, Yuliani. 2008. *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta: YCPI, 2008.
- Pasaribu, Yusmidar. 2015. *Bela Negara*. Bandung: Insan Citra.
- Prayitno, Elida. 2009. *Buku Ajar Perkembangan Anak Usia Dini dan SD*. Padang: Angkasa Raya.
- Putri, Asti Ananda. 2010. *Belajar Bersama Anak-Anak*. Bandung: Gemilang.
- Sani, Ridwan Abdullah, dan Sudiran. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Cita Pustaka Media Perintis.
- Santoso, Urif. 2011. *Limbah Menjadi Sumber Rejeki*. Jakarta: Agung Group.
- Sujiono, Bambang. 2008. *Mencerdaskan Perilaku Anak Usia Dini: Panduan Bagi Orang Tua Dalam Membina Perilaku Anak Sejak Dini*. Jakarta: Gramedia.
- Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini Perngantar Dalam Berbagai Aspek*. Jakarta: Kencana Prenada Group.
- Tarwoto, Dkk. 2010. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Salemba Medika.
- Utamadi dan Mulyono. 2010. *Cara Pengelolaan Limbah*. Jakarta: Sagung Seto.
- Yunus, Muhammad. 2014. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: Erlangga.

**RENCANA KEGIATAN MINGGUAN (RKM)
PRA SIKLUS**

RKH	PEMBUKAAN	INTI	PENUTUP
Senin	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo`a dan Salam 3. Bercerita tentang Alam Indonesia 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meniru garis tegak datar 2. Membuat bendera merah putih dari bubur kertas dan cat warna. 3. Membuat ikat kepala dari Koran bekas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bernyanyi lagu aku anak Indonesia. 2. Diskusi tentang pembelajaran yang baru dilakukan hari ini 3. Do`a Pulang dan salam
Selasa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo`a dan Salam 3. Berjalan di atas titian dengan membawa benda 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meniru garis miring ke kanan dan ke kiri. 2. Mewarnai rainbow cake. 3. Menciptakan berbagai bentuk menggunakan lego 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan percampuran warna 2. Diskusi tentang pembelajaran yang baru dilakukan hari ini 3. Do`a Pulang dan salam
Rabu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo`a dan Salam 3. Senang bersedekah dengan membagi makanan kepadateman 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat gambar meses donat dengan teknik mozaik. 2. Meniru garis lengkung ke kanan dan ke kiri. 3. Membuat bendera dari kertas origami warna merah dan putih 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebutkan makanan kesukaan. 2. Diskusi tentang pembelajaran yang baru dilakukan hari ini 3. Do`a Pulang dan salam
Kamis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo`a dan Salam 3. Meloncat dari ketinggian 30 cm 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencocokkan bentuk gambar buku 2. Menunjukkan ukuran dari yang besar sampai yang kecil. 3. Bercerita tentang kegiatan kesukaanku 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyanyikan lagu "bum cik cik bum" 2. Diskusi tentang pembelajaran yang baru dilakukan hari ini 3. Do`a Pulang dan salam
Jumat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo`a dan Salam 3. Melambungkan dan menangkap bola 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meniru garis lengkung ke atas dan ke bawah. 2. Mengelompokkan benda sesuai jumlah. 3. Membuat bendera dari kertas oiragami berbentuk persegi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghafal surah Al-Ma`un 2. Diskusi tentang pembelajaran yang baru dilakukan hari ini 3. Do`a Pulang dan salam

Mengetahui Kepala RA Al-Musabbihin

Peneliti

Ummi Kalsum Nasution, S.Pd.I.

Ummi Kalsum Nasution.

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)
PRA SIKLUS

Nama RA : RA Al-Musabbihin
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : I/ 2
 Tema : Diri Sendiri/Aku Anak Indonesia
 Hari/Tanggal : Senin, 31 Juli 2017

NILAI		INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT / SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK	
KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN				ALAT	HASIL
Disiplin	Disiplin	Mengikuti aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit Berbaris.	Bel sekolah	Observasi	
Religius	Religius	Berdo`a sebelum melakukan kegiatan (ASK)	Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi	
Jujur	Mandiri	Menceritakan pengalaman	Bercerita tentang alam Indonesia	Media gambar	Unju kerja	
Jujur	Mandiri	Menirukan garis	Kegiatan Inti ± 90 menit Meniru garis tegak datar	LKA	Observasi	
Jujur	Mandiri	Membuat bentuk dengan cetakan	<i>Membuat bendera merah putih dari bubur kertas dan cat warna.</i>	Kertas Bekas	Observasi	
Jujur	Mandiri	Membuat Satu simpul	Membuat ikat kepala dari Koran bekas	Kertas Koran bekas	Unjuk Kerja	
			Istirahat 30 Menit Cuci Tangan	Air, Kain lap		
			Berdoa	Anak dan guru		
			Makan dan Minum	Bekal		
			Bermain	Lapangan dan alat		

Jujur	Mandiri	Menyanyikan lagu	Kegiatan Penutup 30 Menit Bernyanyi Lagu Anak Indonesia Diskusi tentang pembelajaran hari ini Do`a pulang dan salam	permainan Tamborin	Unjuk Kerja	
-------	---------	------------------	---	---------------------------	-------------	--

Mengetahui Kepala RA Al-Musabbihin

Ummi Kalsum Nasution, S.Pd.I.

Medan 31 Juli 2017

Peneliti

Ummi Kalsum Nasution.

RENCANA KEGIATAN MINGGUAN (RKM)

SIKLUS I

RKH	PEMBUKAAN	INTI	PENUTUP
Senin	<ol style="list-style-type: none"> Berbaris Berdo`a dan Salam Menirukan kalimat 5 sila dasar dalam Pancasila 	<ol style="list-style-type: none"> Berjalan maju dn lurus seperti berjalan berbaris Mewarnai gambar Garuda Pancasila. Membuat rantai dari kertas bekas 	<ol style="list-style-type: none"> Bernyanyi lagu “Garuda Pancasila”. Diskusi tentang pembelajaran yang baru dilakukan hari ini Do`a Pulang dan salam
Selasa	<ol style="list-style-type: none"> Berbaris Berdo`a dan Salam Berlari sambil membawa bendera 	<ol style="list-style-type: none"> Mewarnai gambar Bendera merah putih. Melakukan tiga perintah” lari, ambil bendera, masukkan dalam botol.. Membuat Bendera Merah Putih dari bubur kertas 	<ol style="list-style-type: none"> Bernyanyi lagu nasional “ Bendera merah putih Diskusi tentang pembelajaran yang baru dilakukan hari ini Do`a Pulang dan salam
Rabu	<ol style="list-style-type: none"> Berbaris Berdo`a dan Salam Menyanyikan lagu Indonesia Raya 	<ol style="list-style-type: none"> Membuat alat musik dari botol plastik yang di isi batu-batu kecil.. Mengekspresikan tangan menyanyikan lagu kebangsaan seperti derijen. Membuat bintang dari bubur kertas 	<ol style="list-style-type: none"> Bernyanyi “Lagu Indonesia Raya”. Diskusi tentang pembelajaran yang baru dilakukan hari ini Do`a Pulang dan salam
Kamis	<ol style="list-style-type: none"> Berbaris Berdo`a dan Salam Menjawab pertanyaan apa nama Negara kita?, Siapa Presiden dan Wakil Presiden kita? 	<ol style="list-style-type: none"> Melihat Pidato Presiden dengan Infocus Menyebutkan nama presiden pertama hingga ke tujuh. Membuat bentuk Monas dari bubur kertas 	<ol style="list-style-type: none"> Menyanyikan lagu “Garuda di dadaku” Diskusi tentang pembelajaran yang baru dilakukan hari ini Do`a Pulang dan salam
Jumat	<ol style="list-style-type: none"> Berbaris Berdo`a dan Salam Menyebutkan ciptaan Allah yang ada di Indonesia 	<ol style="list-style-type: none"> Membatik dengan tisu Makanan. Bermain Puzzel membentuk gambar alat musik. Membuat pohon beringin dari kertas bekas 	<ol style="list-style-type: none"> Peraktek Sholat Diskusi tentang pembelajaran yang baru dilakukan hari ini Do`a Pulang dan salam

Mengetahui Kepala RA Al-Musabbihin

Peneliti

Ummi Kalsum Nasution, S.Pd.I.

Ummi Kalsum Nasution.

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)
SIKLUS I

Nama RA : RA Al-Musabbihin
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : I/ 9
 Tema : Negaraku
 Hari/Tanggal : Senin, 02 Oktober 2017

NILAI		INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT / SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK	
KARAKTER	KEWIRAUUSAHAAN				ALAT	HASIL
Disiplin	Disiplin	Mengikuti aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit Berbaris.	Bel sekolah	Observasi	
Religius	Religius	Berdo'a sebelum melakukan kegiatan (ASK)	Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi	
Cinta Tanah Air	Kepemimpinan	Menirukan ucapan yang diucapkan guru	Menirukan kalimat 5 sila dari dalam Pancasila	Media gambar	Unjuk kerja	
Cinta Tanah Air	Kepemimpinan	Berjalan lurus	Kegiatan Inti ± 90 menit Berjalan maju dan lurus seperti berjaan berbaris	Anak dan Guru	Unjuk kerja	
Cinta Tanah Air	Kepemimpinan	Mewarnai gambar	Mewarnai gambar Garuda Pancasila	LKA	Observasi	
Cinta Tanah Air	Kepemimpinan	Membuat bentuk dengan kertas	Membuat rantai dari kertas bekas	Kertas Koran bekas	Observasi	
			Istirahat 30 Menit Cuci Tangan	Air, Kain lap		
			Berdoa	Anak dan guru		

Cinta Tanah Air	Kepemimpinan	Menyanyikan lagu	Makan dan Minum	Bekal	
			Bermain	Lapangan dan alat permainan	
			Kegiatan Penutup 30 Menit		
			Bernyanyi Lagu "Garuda Pancasila"	Tamborin	Unjuk Kerja
			Diskusi tentang pembelajaran hari ini		Unjuk Kerja
			Do`a pulang dan salam		Observasi

Medan 02 Oktober 2017

Mengetahui Kepala RA Al-Musabbihin

Peneliti

Ummi Kalsum Nasution, S.Pd.I.**Ummi Kalsum Nasution.**

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)
SIKLUS I

Nama RA : RA Al-Musabbihin
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : I/ 9
 Tema : Negaraku
 Hari/Tanggal : Selasa, 03 Oktober 2017

NILAI		INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT / SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK	
KARAKTER	KEWIRAUUSAHAAN				ALAT	HASIL
Disiplin	Disiplin	Mengikuti aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit Berbaris.	Bel sekolah	Observasi	
Religius	Religius	Berdo`a sebelum melakukan kegiatan (ASK)	Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi	
Cinta Tanah Air	Kepemimpinan	Berlari-lari kecil	Berlari sambil membawa bendera	Bendera	Unjuk kerja	
			Kegiatan Inti ± 90 menit			
Cinta Tanah Air	Kepemimpinan	Menyesuaikan warna	Mewarnai gambar bendera merah putih	LKA	Observasi	
Cinta Tanah Air	Kepemimpinan	Mendengar dan melakukan 3 perintah sekaligus	Melakukan tiga perintah, lari, ambil bendera, masukkan dalam botol	Bendera dan botol	Observasi	
Cinta Tanah Air	Kepemimpinan	Membuat bentuk dengan bubur kertas	Membuat Bendera Merah Putih dari bubur kertas	Kertas bekas	Observasi	
			Istirahat 30 Menit Cuci Tangan	Air, Kain lap		
			Berdoa	Anak dan		

Cinta Tanah Air	Kepemimpinan	Menyanyikan lagu	Makan dan Minum	guru Bekal	
			Bermain	Lapangan dan alat permainan	
			Kegiatan Penutup 30 Menit		
			Bernyanyi Lagu nasional "Bendera Merah Putih"	Tamborin	Unjuk Kerja
			Diskusi tentang pembelajaran hari ini		Unjuk Kerja
			Do`a pulang dan salam		Observasi

Medan 03 Oktober 2017

Mengetahui Kepala RA Al-Musabbihin

Peneliti

Ummi Kalsum Nasution, S.Pd.I.**Ummi Kalsum Nasution.**

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)
SIKLUS I

Nama RA : RA Al-Musabbihin
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : I/ 9
 Tema : Negaraku
 Hari/Tanggal : Rabu, 04 Oktober 2017

NILAI		INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT / SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK	
KARAKTER	KEWIRUSAHAAN				ALAT	HASIL
Disiplin	Disiplin	Mengikuti aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit Berbaris.	Bel sekolah	Observasi	
Religius	Religius	Berdo`a sebelum melakukan kegiatan (ASK)	Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi	
Cinta Tanah Air	Kepemimpinan	Mendengar dan menirukan	Menyanyikan lagu "Indonesia Raya"	laptop	Unjuk kerja	
Cinta Tanah Air	Kepemimpinan	Membuat alat bermain dan belajar	Kegiatan Inti ± 90 menit Membuat alat musik dari botol plastik yang diisi batu-batu kecil	Botol air mineral bekas dan batu kerikil	Unjuk kerja	
Cinta Tanah Air	Kepemimpinan	Menggerakkan tangan sesuai irama	Mengekspresikan tangan menyanyikan lagu kebangsaan seperti derijen	Box Musik	Observasi	
Cinta Tanah Air	Kepemimpinan	Membuat bentuk dengan bubur kertas	Membuat bintang dari bubur kertas	Kertas bekas	Observasi	
			Istirahat 30 Menit Cuci Tangan	Air, Kain lap		
			Berdoa	Anak dan guru		

Cinta Tanah Air	Kepemimpinan	Menyanyikan lagu	Makan dan Minum Bermain Kegiatan Penutup 30 Menit Bernyanyi Lagu "Indonesia Raya" Diskusi tentang pembelajaran hari ini Do`a pulang dan salam	Bekal Lapangan dan alat permainan Tamborin	Unjuk Kerja Unjuk Kerja Observasi	
-----------------	--------------	------------------	---	--	---	--

Medan 04 Oktober 2017

Mengetahui Kepala RA Al-Musabbihin

Peneliti

Ummi Kalsum Nasution, S.Pd.I.**Ummi Kalsum Nasution.**

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)
SIKLUS I

Nama RA : RA Al-Musabbihin
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : I/ 9
 Tema : Negaraku
 Hari/Tanggal : Kamis, 05 Oktober 2017

NILAI		INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT / SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK	
KARAKTER	KEWIRUSAHAAN				ALAT	HASIL
Disiplin	Disiplin	Mengikuti aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit Berbaris.	Bel sekolah	Observasi	
Religius	Religius	Berdo`a sebelum melakukan kegiatan (ASK)	Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi	
Cinta Tanah Air	Kepemimpinan	Tanya jawab	Menjawab pertanyaan apa nama Negara kita siapa presiden dan wakil presiden kita		Unjuk kerja	
Cinta Tanah Air	Kepemimpinan	Menyaksikan berita	Kegiatan Inti ± 90 menit Melihat pidato Presiden dengan infokus	Infokus dan laptop	Unjuk Kerja	
Cinta Tanah Air	Kepemimpinan	Menyebutkan nama-nama orang	Menyebutkan nama presiden pertama hingga ke tujuh	Gambar	Unjuk Kerja	
Cinta Tanah Air	Kepemimpinan	Membuat bentuk dengan bubur kertas	Membuat bentuk Monas dari bubur kertas	Kertas bekas	Observasi	
			Istirahat 30 Menit Cuci Tangan	Air, Kain lap		
			Berdoa	Anak dan guru		

Cinta Tanah Air	Kepemimpinan	Menyanyikan lagu	Makan dan Minum	Bekal	
			Bermain	Lapangan dan alat permainan	
			Kegiatan Penutup 30 Menit		
			Bernyanyi Lagu "Garuda di dadaku"	Tamborin	Unjuk Kerja
			Diskusi tentang pembelajaran hari ini		Unjuk Kerja
			Do`a pulang dan salam		Observasi

Medan 05 Oktober 2017

Mengetahui Kepala RA Al-Musabbihin

Peneliti

Ummi Kalsum Nasution, S.Pd.I.**Ummi Kalsum Nasution.**

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)
SIKLUS I

Nama RA : RA Al-Musabbihin
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : I/ 9
 Tema : Negaraku
 Hari/Tanggal : Jumat, 06 Oktober 2017

NILAI		INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT / SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK	
KARAKTER	KEWIRUSAHAAN				ALAT	HASIL
Disiplin	Disiplin	Mengikuti aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit Berbaris.	Bel sekolah	Observasi	
Religius	Religius	Berdo`a sebelum melakukan kegiatan (ASK)	Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi	
Cinta Tanah Air	Kepemimpinan	Mensyukuri pemberian Allah swt	Menyebutkan ciptaan Allah yang ada di Indonesia	Guru	Unjuk kerja	
Cinta Tanah Air	Kepemimpinan	Membatik	Kegiatan Inti ± 90 menit Membatik dengan tisu makan	Tisu dan cat	Unjuk kerja	
Cinta Tanah Air	Kepemimpinan	Bermain dengan puzzel	Bermain puzzel membentuk gambar alat Musik	Puzzel	Observasi	
Cinta Tanah Air	Kepemimpinan	Menggunting dan menempel	Membuat pohon dari beringin dari kertas bekas	Kertas bekas, gunting dan lem	Observasi	
			Istirahat 30 Menit Cuci Tangan	Air, Kain lap		
			Berdoa	Anak dan guru		

Cinta Tanah Air	Kepemimpinan	Praktek ibadah	Makan dan Minum	Bekal	
			Bermain	Lapangan dan alat permainan	
			Kegiatan Penutup 30 Menit		
			Praktek sholat	Tamborin	Unjuk Kerja
			Diskusi tentang pembelajaran hari ini		Unjuk Kerja
Do`a pulang dan salam		Observasi			

Medan 06 Oktober 2017

Mengetahui Kepala RA Al-Musabbihin

Peneliti

Ummi Kalsum Nasution, S.Pd.I.**Ummi Kalsum Nasution.**

RENCANA KEGIATAN MINGGUAN (RKM)

SIKLUS II

RKH	PEMBUKAAN	INTI	PENUTUP
Senin	<ol style="list-style-type: none"> Berbaris Berdo`a dan Salam Menyebutkan Kehidupan di Desa 	<ol style="list-style-type: none"> Bergantungan di sebuah besi Mergerjakan maze petani pergi kesawah. Membuat padi dan kapas dengan bubur kertas 	<ol style="list-style-type: none"> Bernyanyi lagu” Aku dari Desa”. Diskusi tentang pembelajaran yang baru dilakukan hari ini Do`a Pulang dan salam
Selasa	<ol style="list-style-type: none"> Berbaris Berdo`a dan Salam Menyebutkan ciri-ciri kehidupan di kota 	<ol style="list-style-type: none"> Menyusun menara kubus. Mencetak dengan sikat gigi dan sisir pola buah apel. Membuat rantai dari bubur kertas 	<ol style="list-style-type: none"> Bernyanyi lagu keliling kota Diskusi tentang pembelajaran yang baru dilakukan hari ini Do`a Pulang dan salam
Rabu	<ol style="list-style-type: none"> Berbaris Berdo`a dan Salam Dapat memanjat 	<ol style="list-style-type: none"> Memperikarakan urutan warna buah jeruk dari yang mentah hingga yang masak. Membuat bentuk gunung dari plastisin. Membuat bentuk kepala banteng dari bubur kertas 	<ol style="list-style-type: none"> Bernyanyi lagu naik kepuncak gunung. Diskusi tentang pembelajaran yang baru dilakukan hari ini Do`a Pulang dan salam
Kamis	<ol style="list-style-type: none"> Berbaris Berdo`a dan Salam Melakukan gerakan “Nenek moyangku seorang pelaut” 	<ol style="list-style-type: none"> Menghubungkan urutan angka menjadi gambar perahunelayan Menciptakn bentuk ikan dari kepingan geometri. Membuat bentuk burung garuda dari bubur kertas 	<ol style="list-style-type: none"> Bermain dengan pasir Diskusi tentang pembelajaran yang baru dilakukan hari ini Do`a Pulang dan salam
Jumat	<ol style="list-style-type: none"> Berbaris Berdo`a dan Salam Bercerita gambar seri tentang perkebunan 	<ol style="list-style-type: none"> Mencocokkan bentuk cangkir teh ceelup. Menggambar bebas dengan spidol warna. Membuat bentuk segi lima dari Burung garuda 	<ol style="list-style-type: none"> Bermain simpai Diskusi tentang pembelajaran yang baru dilakukan hari ini Do`a Pulang dan salam

Mengetahui Kepala RA Al-Musabbihin

Peneliti

Umni Kalsum Nasution, S.Pd.I.

Umni Kalsum Nasution.

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)
SIKLUS II

Nama RA : RA Al-Musabbihin
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : I/ 10
 Tema : Negaraku/Kehidupan di Negaraku
 Hari/Tanggal : Senin, 09 Oktober 2017

NILAI		INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT / SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK	
KARAKTER	KEWIRUSAHAAN				ALAT	HASIL
Disiplin	Disiplin	Mengikuti aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit	Bel sekolah	Observasi	
			Berberis.			
			Religius			
Semangat Kebangsaan	Rasa ingin tahu	Menceritakan pengalaman	Menyebutkan kehidupan di desa	Anak	Observasi	
Semangat Kebangsaan	Rasa ingin tahu	Melatih gerak tangan	Kegiatan Inti ± 90 menit	Permainan di lapangan	Observasi	
			Bergantung di sebuah besi			
			Semangat Kebangsaan			
Semangat Kebangsaan	Rasa ingin tahu	Mengolah sampah	Membuat bentuk padi dan kapas dari bubur kertas	Kertas Koran bekas	Observasi	
			Istirahat 30 Menit	Air, Kain lap		
			Cuci Tangan			
			Berdoa			
			Makan dan Minum	Bekal		

Semangat Kebangsaan	Rasa ingin tahu	Menyanyikan lagu	Bermain Kegiatan Penutup 30 Menit Bernyanyi Lagu Aku dari desa Diskusi tentang pembelajaran hari ini Do`a pulang dan salam	Lapangan dan alat permainan Tamborin	Unjuk Kerja Unjuk Kerja Observasi	
------------------------	-----------------	---------------------	---	---	---	--

Mengetahui Kepala RA Al-Musabbihin

Ummi Kalsum Nasution, S.Pd.I.

Medan 09 Oktober 2017

Peneliti

Ummi Kalsum Nasution.

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)
SIKLUS II

Nama RA : RA Al-Musabbihin
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : I/ 10
 Tema : Negaraku/Kehidupan di Negaraku
 Hari/Tanggal : Selasa, 10 Oktober 2017

NILAI		INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT / SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK	
KARAKTER	KEWIRUSAHAAN				ALAT	HASIL
Disiplin	Disiplin	Mengikuti aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit	Bel sekolah	Observasi	
			Berbaris.			
Religius	Religius	Berdo'a sebelum melakukan kegiatan (ASK)	Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi	
Semangat Kebangsaan	Rasa ingin tahu	Menyebutkan 2-3 kata	Menyebutkan ciri-ciri kehidupan di kota	Anak	Observasi	
Semangat Kebangsaan	Rasa ingin tahu	Menyusun hingga tinggi	Kegiatan Inti ± 90 menit	Balok ringan	Observasi	
			Menyusun kubus membentuk menara			
Semangat Kebangsaan	Rasa ingin tahu	Membuat bentuk	Mencetak dengan sikat gigi dan sisir pola buah apel	Sisir dan sikat gigi	Unjuk kerja	
Semangat Kebangsaan	Rasa ingin tahu	Mengolah sampah	Membuat rantai dari bubur kertas	Air, Kain lap	Observasi	
			Istirahat 30 Menit Cuci Tangan	Anak dan guru		
			Berdoa			
			Makan dan Minum	Bekal		

Semangat Kebangsaan	Rasa ingin tahu	Menyanyikan lagu	Bermain Kegiatan Penutup 30 Menit Bernyanyi Lagu keliling kota Diskusi tentang pembelajaran hari ini Do`a pulang dan salam	Lapangan dan alat permainan Tamborin	Unjuk Kerja Unjuk Kerja Observasi	
------------------------	-----------------	---------------------	---	---	---	--

Medan 10 Oktober 2017

Mengetahui Kepala RA Al-Musabbihin

Peneliti

Ummi Kalsum Nasution, S.Pd.I.**Ummi Kalsum Nasution.**

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)
SIKLUS II

Nama RA : RA Al-Musabbihin
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : I/ 10
 Tema : Negaraku/Kehidupan di Negaraku
 Hari/Tanggal : Rabu, 11 Oktober 2017

NILAI		INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT / SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK	
KARAKTER	KEWIRUSAHAAN				ALAT	HASIL
Disiplin	Disiplin	Mengikuti aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit	Bel sekolah	Observasi	
			Berbaris.			
Religius	Religius	Berdo'a sebelum melakukan kegiatan (ASK)	Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi	
Semangat Kebangsaan	Rasa ingin tahu	Menaiki anak tangga	Dapat memanjat	Permainan dilapangan	Observasi	
Semangat Kebangsaan	Rasa ingin tahu	Menyusun urutan	Kegiatan Inti ± 90 menit	Buah jeruk	Observasi	
			Memperkirakan urutan warna buah jeruk dari yang mentah hingga yang masak			
Semangat Kebangsaan	Rasa ingin tahu	Membuat bentuk	Membuat bentuk gunung dari plastisin	Plastisin	Unjuk kerja	
Semangat Kebangsaan	Rasa ingin tahu	Mengolah sampah	Membuat bentuk kepala banteng dari bubur kertas	Kertas bekas	Observasi	
			Istirahat 30 Menit Cuci Tangan	Air, Kain lap		
			Berdoa	Anak dan guru		

Semangat Kebangsaan	Rasa ingin tahu	Menyanyikan lagu	Makan dan Minum Bermain Kegiatan Penutup 30 Menit Bernyanyi Lagu naik-naik kepuncak gunung Diskusi tentang pembelajaran hari ini Do`a pulang dan salam	Bekal Lapangan dan alat permainan Tamborin	Unjuk Kerja Unjuk Kerja Observasi	
------------------------	-----------------	---------------------	---	--	---	--

Medan 11 Oktober 2017

Mengetahui Kepala RA Al-Musabbihin

Peneliti

Ummi Kalsum Nasution, S.Pd.I.**Ummi Kalsum Nasution.**

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)
SIKLUS II

Nama RA : RA Al-Musabbihin
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : I/ 10
 Tema : Negaraku/Kehidupan di Negaraku
 Hari/Tanggal : Kamis, 12 Oktober 2017

NILAI		INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT / SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK	
KARAKTER	KEWIRAUUSAHAAN				ALAT	HASIL
Disiplin	Disiplin	Mengikuti aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit Berbaris.	Bel sekolah	Observasi	
Religius	Religius	Berdo`a sebelum melakukan kegiatan (ASK)	Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi	
Semangat Kebangsaan	Rasa ingin tahu	Bergerak bebas mengikuti irama	Melakukan gerakan nenek moyangku seorang pelaut Kegiatan Inti ± 90 menit	Anak/ box musik	Observasi	
Semangat Kebangsaan	Rasa ingin tahu	Membuat bentuk dengan angka	Menghubungkan urutan angka menjadi gambar perahu nelayan	Balok angka	Observasi	
Semangat Kebangsaan	Rasa ingin tahu	Membuat bentuk	Menciptakan bentuk ikan dari kepingan geometri	Bentuk-bentuk geometri	Unjuk kerja	
Semangat Kebangsaan	Rasa ingin tahu	Mengolah sampah	Membuat bentuk burung garuda dari bubur kertas Istirahat 30 Menit Cuci Tangan Berdoa	Limbah kertas Air, Kain lap Anak dan guru	Observasi	

Semangat Kebangsaan	Rasa ingin tahu	Bermain pasir	Makan dan Minum Bermain Kegiatan Penutup 30 Menit Bermain dengan pasir Diskusi tentang pembelajaran hari ini Do`a pulang dan salam	Bekal Lapangan dan alat permainan Pasir	Observasi Unjuk Kerja Observasi	
------------------------	-----------------	---------------	--	---	---	--

Medan 12 Oktober 2017

Mengetahui Kepala RA Al-Musabbihin

Peneliti

Ummi Kalsum Nasution, S.Pd.I.**Ummi Kalsum Nasution.**

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)
SIKLUS II

Nama RA : RA Al-Musabbihin
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : I/ 10
 Tema : Negaraku/Kehidupan di Negaraku
 Hari/Tanggal : Jumat, 13 Oktober 2017

NILAI		INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT / SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK	
KARAKTER	KEWIRAUUSAHAAN				ALAT	HASIL
Disiplin	Disiplin	Mengikuti aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit	Bel sekolah	Observasi	
			Berberis.			
Religius	Religius	Berdo'a sebelum melakukan kegiatan (ASK)	Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi	
Semangat Kebangsaan	Rasa ingin tahu	Menceritakan isi gambar	Bercerita gambar seri tentang perkebunan	Gambar seri	Observasi	
Semangat Kebangsaan	Rasa ingin tahu	Mencocokkan bentuk	Kegiatan Inti ± 90 menit	Peralatan rumah tangga ringan	Observasi	
			Mencocokkan bentuk cangkir teh celup			
Semangat Kebangsaan	Rasa ingin tahu	Menggambar bebas	Menggambar bebas dengan spidol warna	Spidol warna	Observasi	
Semangat Kebangsaan	Rasa ingin tahu	Mengolah sampah	Membuat bentuk segi lima dari burung garuda melalui bubur kertas	Air, Kain lap	Observasi	
			Istirahat 30 Menit Cuci Tangan	Anak dan guru		
			Berdoa			

Semangat Kebangsaan	Rasa ingin tahu	Bermain di lapangan	Makan dan Minum Bermain Kegiatan Penutup 30 Menit Bermain simpai Diskusi tentang pembelajaran hari ini Do`a pulang dan salam	Bekal Lapangan dan alat permainan Tali	Observasi Unjuk Kerja Observasi	
------------------------	-----------------	------------------------	---	--	--	--

Medan 13 Oktober 2017

Mengetahui Kepala RA Al-Musabbihin

Peneliti

Ummi Kalsum Nasution, S.Pd.I.**Ummi Kalsum Nasution.**

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : **Ummi Kalsum Nasution**
 NPM : 1601240048 P
 Tempat Tgl. Lahir : Medan, 16 Nopember 1973
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Kewarganegaraan : Indonesia
 Status : Kawin
 Alamat : Jl. Gurila Gg. Kenanga No. 2 Medan.
 Nama Orangtua
 a. Ayah : M. Yahya Nasution, (Alm)
 b. Ibu : Salohot Siregar (Almh)
 c. Suami : Mukhlis S. CH, S.Pd.

B. Jenjang Pendidikan :

1. SD Taman Harapan	Tammat Tahun 1986.
2. SMP Husni Thamrin	Tammat Tahun 1989.
3. SMA Negeri 6 Medan	Tammat Tahun 1992.
4. S.1 PAI UNIVA	Tammat Tahun 2010.
5. S.1. PGRA UMSU	Tammat Tahun 2017.

C. Pengalaman Bekerja

TK Alquran Qurrota A'yuni Medan	Tahun 1994-2010
TPA Alquran Perwanis.	Tahun 2008- 2014
RA Al-Musabbihin	Tahun 2010- Sekarang.

Medan 16 Oktober 2017
Peneliti

Ummi Kalsum Nasution



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp (061) 6624-567 Medan 20238 Fax. (061) 6622400
Website: <http://www.umsu.ac.id> E-Mail : rector@umsu.ac.id
Bankir: Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Universitas/PTS
Fakultas
Program Studi
Jenjang

: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
: Agama Islam
: Pendidikan Guru Raudhatul Athfal
: Strata- 1 (S-1)

Ketua Jurusan
Dosen Pembimbing

: Widya Masitah, M. Psi.
: Rizka Harfiani, M. Psi.

Nama Mahasiswa
NPM
Program Studi
Judul Proposal

: UMMI KALSUM NASUTION
: 1601240048 P
: Pendidikan Guru Raudhatul Athfal
: UPAYA MENINGKATKAN KOGNITIF ANAK MENGENAL
NEGARA REPUBLIK INDONESIA MELALUI KEGIATAN
MEMBUAT LAMBANG-LAMBANG NEGARA DARI
LIMBAH KERTAS PADA KELOMPOK B RA
AL-MUSABBIHIN MEDAN

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
11/8-2017.	BAB I, II, III.		perbaiki!
20/8-2017	penulisan 2 foot note.		perbaiki!
23/8-2017.	tulisan arab pd Qur'an = hadits		perbaiki
			Ace untuk diseminarkan.

Diketahui
Ketua Program Studi

Widya Masitah, M. Psi.

Medan Agustus 2017
Pembimbing Proposal

Rizka Harfiani, M. Psi.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
 Website : www.umsu.ac.id Email : rektor@umsu.ac.id

terpercaya

surat ini agar disebutkan
 tanggalnya

nomor : 253/II.3/UMSU-01/F/2017

tanggal : -

jenis : Surat Izin Riset

Medan, 11 Muharram 1439H
 30 September 2017M

kepada Yth : Bapak/Ibu Ka. RA Al-Musabbihin Medan

Di-

Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum wr.wb.

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan Skripsi Mahasiswa guna memperoleh Gelar Sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada Mahasiswa kami yang mengadakan Penelitian/Riset dan Pengumpulan Data dengan :

Nama : Ummi Kalsum Nasution
 NPM : 1601240048P
 Semester : VII
 Fakultas : Agama Islam
 Jurusan : Pendidikan Guru Raudhatul Athfal
 Judul Skripsi : **“Upaya Meningkatkan Kognitif Anak Mengenal Negara Republik Indonesia Melalui Kegiatan Membuat Lambang-Lambang Negara Dari Limbah Kertas Pada Kelompok B RA Al-Misabbihin Medan”**

Demikianlah hal ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Dekan

 Dr. Muhammad Qorib, MA



RAUDHATUL ATHFAL AL MUSABBIHIN KOMPLEKS TAMAN SETIABUDI INDAH

Sekretariat : Gedung RA PLUS Kompleks Masjid AL-MUSABBIHIN
Taman Setiabudi Indah Blok C No. 99 Medan 20122
Telp. (061) 8222116 - 8218244

Medan, 02 Oktober 2017

Nomor : 64 / RA – B / X / 2017
Hal : Izin Riset

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Dengan Hormat

Berdasarkan surat Saudara Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, tertanggal 10 Muharram 1439 H / 30 September 2017 M, Nomor : 253/II.3/UMSU-01 //F/2017, perihal izin riset saudara :

Nama : UMMI KALSUM NASUTION
NPM : 1601240048 P
Program Studi : PENDIDIKAN GURU RAUDHATUL ATHFAL
Fakultas : AGAMA ISLAM
Judul Penelitian :

“ Upaya Meningkatkan Kognitif Anak Mengenal Negara Republik Indonesia Melalui Kegiatan Membuat Lambang-Lambang Negara Drai Limbah Kertas Pada Kelompok B RA Al Musabbihin Medan”

Dengan ini memberikan izin kepada saudara tersebut untuk melakukan riset di RA Al Musabbihin Medan dalam penyusunan skripsi menyelesaikan Pendidikan Strata I.

Demikian surat ini saya sampaikan kepada saudara Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Kepala RA Al Musabbihin
Ummi Kalsum Nasution, S.Pd.I